

**PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP  
KESADARAN PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN  
JILBAB KELAS X DI SMK NEGERI 2  
PINRANG**



**Oleh:**

**AMALIA ISMAIL**

**NIM. 14.1100.031**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBİYAH DAN ADAB  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2019**

**PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP  
KESADARAN PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN  
JILBAB KELASX DI SMK NEGERI 2  
PINRANG**



Oleh:

**AMALIA ISMAIL**  
**NIM. 14.1100.031**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Adab  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2019**

**PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP  
KESADARAN PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN  
JILBAB KELAS X DI SMK NEGERI 2  
PINRANG**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBIYAH DAN ADAB  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2019**

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Kesadaran Peserta Didik Menggunakan Jilbab Kelas X di SMK Negeri 2 Pinrang.

Nama Mahasiswa : AMALIA ISMAIL

NIM : 14.1100.031

Jurusan : Tarbiyah dan Adab


Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare  
Sti.08/PP.00.9/2511/2017

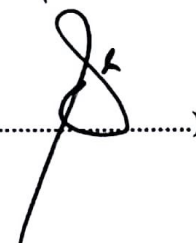
Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Drs. Anwar, M.Pd.  
NIP : 19640109 199303 1 005

Pembimbing Pendamping : Bahtiar, S.Ag., M.A.  
NIP : 19720505 199803 1 004



(.....)




(.....)

Mengetahui:

Pt, Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab



  
**Bahtiar, S.Ag., M.A.**  
NIP/ 19720505 199803 1 004



### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Kesadaran Peserta Didik Menggunakan Jilbab Kelas X di SMK Negeri 2 Pinrang.

Nama Mahasiswa : Amalia Ismail

Nomor Induk Mahasiswa : 14.1100.031

Jurusan : Tarbiyah dan Adab



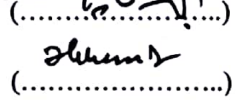

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan : SK. Ketua STAIN Parepare No.

Pembimbing : Sti.08/PP.00.9/2511/2017

Tanggal Kelulusan : 10 Januari 2019

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Drs. Anwar, M.Pd.	(Ketua)	
Bahtiar, S.Ag., M.A.	(Sekretaris)	
Dr. H. Abd. Halim K, M.A.	(Anggota)	
Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A.	(Anggota)	

Mengetahui

Rektor IAIN Parepare



**Dr. Ahmad Sultra Rustan, M. Si.**  
NIP. 19640427 198703 1 002

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP  
KESADARAN PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN  
JILBAB KELAS X DI SMK NEGERI 2  
PINRANG**

disusun dan diajukan oleh

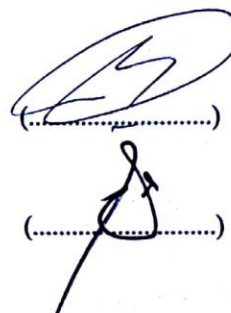
**AMALIA ISMAIL**  
**NIM. 14.1100.031**

telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah  
pada tanggal 10 Januari 2019 dan dinyatakan  
telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Drs. Anwar, M.Pd.  
NIP : 19640109 199303 1 005  
Pembimbing Pendamping : Bahtiar, S.Ag., M.A.  
NIP : 19720505 199803 1 004



Rektor IAIN Parepare

Plt. Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab



**Drs. Anwar Sultra Rustan, M.Si.**  
**NIP. 19640427 198703 1 002**



**Bahtiar, S.Ag., M.A.**  
**NIP. 19720505 199803 1 004**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
 إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا  
 مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Segala puji bagi Allah, kita memuji-Nya dan meminta pertolongan, pengampunan, dan petunjuk-Nya. Kita berlindung kepada Allah dari kejahatan diri kita dan keburukan amal kita. Barang siapa mendapat dari petunjuk Allah maka tidak akan ada yang menyesatkannya, dan barang siapa yang sesat maka tidak ada pemberi petunjuknya baginya. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya. Alhamdulillah, Maha Suci Allah Swt yang telah mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahui dan memberikan hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan untuk memperoleh gelar “Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Tarbiyah dan Adab” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada sosok pribadi mulia baginda Rasulullah Saw. Nabi yang telah menjadi uswatun khasanah bagi umat manusia dan sebagai rahmatan lil aalamiin.

Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua penulis untuk Ayahanda Ismail dan Ibunda Jumiati, serta saudara-saudara yang selalu memberikan dukungan dan doanya yaitu sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis juga telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Drs. Anwar, M.Pd. selaku pembimbing pertama dan Bapak Bahtiar, S.Ag., M.A. selaku

pembimbing kedua penulis, atas segala bantuan dan bimbingan bapak yang telah diberikan kepada penulis selama dalam penulisan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus dan menghaturkan penghargaan kepada:

1. Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras mengolah pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bahtiar, S.Ag.,M.A. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A. selaku penanggung jawab pena Program Studi Pendidikan Agama Islam atas segala pengabdian dan bimbingannya bagi Mahasiswa baik dalam proses perkuliahan maupun diluar dari pada perkuliahan.
4. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf dan karyawan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
5. Pendidik yang begitu berjasa dalam mengajar, membimbing, dan mendidik penulis selama menempuh jenjang pendidikan.
6. Dosen pada Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama menempuh pendidikan di IAIN Parepare.
7. Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Pinrang beserta seluruh jajarannya yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi untuk penyelesaian studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Tarbiyah dan Adab, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
8. Sahabat-sahabat penulis yang tidak bisa di sebutkan satu-persatu yang memberikan banyak motivasi dan semangat selama penulis menjalani studi di IAIN Parepare, khususnya kepada teman seperjuangan saya Sartika Y Dawing, Ririn, Nur Miftahul Khair, Yuliana, Nursyam Nurlang, Eli Sahriani, Rahmawati,

Irsyam dan Bakri yang begitu banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

9. Tidak lupa pula untuk teman-teman seperjuangan mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2014 serta kepada seluruh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare untuk bantuan dan kebersamaan selama penulis menjalani studi di IAIN Parepare.

Penulis tidak lupa pula menyampaikan ucapan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara moral maupun secara material sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga Allah Swt berkenan menilai segala kebajikan dan kebaikan sebagai amal jariah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 26 Rabi'ul Awwal 1440 H  
04 Desember 2018 M

Penulis,



AMALIA ISMAIL  
14.1100.031

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Amalia Ismail  
NIM : 14.1100.031  
Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang, 07 November 1996  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Tarbiyah dan Adab  
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Kesadaran Peserta Didik Menggunakan Jilbab Kelas X Di SMK Negeri 2 Pinrang.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 26 Rabi'ul Awwal 1440 H

04 Desember 2018 M

Penulis,



AMALIA ISMAIL  
14.1100.031



## ABSTRAK

**AMALIA ISMAIL.** *Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap kesadaran peserta didik menggunakan jilbab kelas X di SMK Negeri 2 Pinrang (dibimbing oleh Anwar dan Bahtiar).*

Pendidikan Agama Islam yang dimaksudkan adalah kegiatan atau proses yang dilakukan oleh guru agama Pendidikan Agama Islam untuk membina, mengembangkan pengetahuan peserta didik. Sedangkan Kesadaran berjilbab adalah ketertarikan dari siswi SMK Negeri 2 Pinrang untuk menggunakan jilbab ke sekolah ataupun di luar sekolah, dan motivasi dari siswi dimana motivasi ini dilihat dari kesadaran karena adanya aturan atau kesadaran dari diri sendiri.

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh antara Pendidikan Agama Islam terhadap kesadaran peserta didik menggunakan jilbab kelas X di SMK Negeri 2 Pinrang. Jenis penelitian ini adalah asosiatif kuantitatif dengan desain kuantitatif korelasional. Adapun teknik pengumpulan data yaitu observasi, dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan inferensial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pendidikan Agama Islam termasuk kategori tinggi dengan angka persentasi yaitu 86 %. (2) kesadaran peserta didik menggunakan jilbab termasuk kategori tinggi dengan angka persentasi yaitu 87%. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendidikan Agama Islam terhadap kesadaran peserta didik menggunakan jilbab kelas X di SMK Negeri 2 Pinrang. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan secara manual  $r_{hitung} = 3.640 \geq r_{tabel} = 1.990$  dan nilai R Square atau r diperoleh 0.381. nilai mengandung arti bahwa pengaruh pendidikan agama Islam (X) terhadap kesadaran peserta didik menggunakan jilbab kelas X (Y) sebesar 38.1% sedangkan 61.9% kesadaran peserta didik menggunakan jilbab kelas X di SMK Negeri 2 Pinrang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci: *Pendidikan, Kesadaran, Jilbab*

**DAFTAR ISI**

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PENGAJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	x
ABSTRAK .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Deskripsi Teori .....	6
2.1.1 Pendidikan Agama Islam .....	6
2.1.2 Jilbab.....	14



2.1.3 kesadaran Peserta Didik Menggunaka Jilbab .....	22
2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan .....	28
2.3 Kerangka Pikir .....	30
2.4 Hipotesis Penelitian .....	32
2.5 Definisi Operasional Variabel .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis dan Desain Penelitian .....	35
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	36
3.3 Populasi dan Sampel .....	36
3.4 Teknik dan Isntrumen Pengumpulan Data .....	40
3.5 Teknik Analisis Data .....	43
<b>BAB IV METODE PENELITIAN</b>	
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	46
4.2 Pengujian Persyaratan Analisis Data .....	58
4.3 Pengujian Hipotesis .....	60
4.4 Pembahasan Hasil Penenlitan .....	68
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Simpulan .....	73
5.2 Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	76
<b>LAMPIRAN</b> .....	79

**DAFTAR TABEL**

<b>No. Tabel</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
3.1	Daftar jumlah siswa kelas X di SMK Negeri 2 Pinrang	33
3.2	Sampel Peserta Didik Kelas X di SMK Negeri 2 Pinrang	36
3.3	Keterangan alternatif jawaban angket	37
4.1	Hasil Analisis Item Instrument Pendidikan Agama Islam	43
4.2	Hasil Analisis Item Instrument Kesadaran Peserta Didik Menggunakan Jilbab kelas X	43
4.3	Reliabilitas Variabel X	45
4.4	Reliabilitas Variabel Y	45
4.5	Variabel Pendidikan Agama Islam	46
4.6	Distribusi Frekuensi Variabel (X)	47
4.7	Hasil Analisis Deskriptif Variabel Y	49
4.8	Distribusi Frekuensi Variabel (Y)	50
4.9	Hasil Uji Normalitas	53
4.10	Hasil Uji Linearitas	54
4.11	Variabel X dan Y	55
4.12	Coefficients	61
4.13	Model Summary	61
4.14	Pedoman Untuk Memberi Interpretasi Terhadap Korelasi	62

## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Skema kerangka pikir penelitian	27
4.1	Diagram lingkaran variabel (X)	47
4.2	Histogram variabel (X)	48
4.1	Diagram lingkaran variabel (Y)	51
4.2	Histogram variabel (Y)	51



### DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp.	Judul Lampiran
1	Angket Penelitian
2	Hasil Observasi
3	Uji Instrument Pendidikan Agama Islam (X) dan Kesadaran Peserta Didik menggunakan Jilbab (Y)
4	Validitas Angket Kepribadian Pendidik (X) dan Kedisiplinan Peserta Didik (Y)
5	Tabulasi Angket Kepribadian Pendidik (X) dan Angket Kedisiplinan Peserta Didik (Y)
6	Daftar Nama Responden
7	Nilai r Tabel
8	Nilai t Tabel
9	Surat Izin Melaksanakan Penelitian
10	Surat Rekomendasi Penelitian
11	Surat keterangan telah meneliti
12	Dokumentasi
13	Biografi Penulis

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman saat ini, pendidikan menjadi kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi oleh setiap manusia sehingga dapat hidup berkembang, maju, sejahtera, dan bahagia dalam menghadapi masa depan yang penuh dengan cobaan. Pendidikan senantiasa menjadi perhatian utama dalam rangka memajukan kehidupan generasi sejalan tuntunan kemajuan zaman.<sup>1</sup>

Pendidikan dapat ditinjau dari dua segi, pertama dari sudut pandang masyarakat, dan kedua dari segi pandangan individu. Dilihat dari segi pandang masyarakat, pendidikan berarti pewaris kebudayaan dari generasi tua kepada generasi muda, agar hidup masyarakat tetap berlanjut, atau dengan kata lain, masyarakat mempunyai nilai-nilai budaya yang ingin disalurkan dari generasi ke generasi agar identitas masyarakat tersebut tetap terpelihara. Sedangkan dari segi pandang individu, pendidikan berarti pengembangan potensi-potensi yang terpendam dan tersembunyi.<sup>2</sup>

Pendidikan berfungsi melakukan proses penyadaran terhadap manusia untuk mampu mengenal, mengerti dan memahami realitas kehidupan yang ada di sekelilingnya, dalam Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional dijelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi

---

<sup>1</sup>Umiarso dan Zamroni, *Pendidikan Pembebasan dalam Perspektif Barat dan Timur* (Cet. I; Jogjakarta: Arruz Media, 2011), h. 7.

<sup>2</sup>Hasan Langgulung, *Asas-asas Pendidikan Islam* (Jakarta : Al- Husna, 1992), h. 3.

dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>3</sup>

Mengingat perkembangan mode yang selalu berubah-ubah, banyak kaum wanita yang mengikuti trend dan bahkan menjadi kebiasaan. Salah satu perkembangan zaman yang mencolok adalah dalam hal berpakaian atau berperilaku serta kebiasaan yang menyimpang dari aturan-aturan Islam.

Manusia sebagai makhluk sosial tidak lepas dari pergaulan sesama manusia itu, dalam proses pergaulan terjadi pewarisan nilai antara teman sehingga akan mempengaruhi pribadi dan tingkah laku. Pada usia remaja tidak jarang mengalami kegoncangan atau ketidakstabilan dalam beragama. Mereka dihadapkan kepada berbagai kontradiksi dan maka ragam pengalaman moral, yang menyebabkan mereka bingung untuk memilih mana yang baik dan mana yang buruk.<sup>4</sup>

Jilbab merupakan kata yang tidak asing lagi diperdengarkan oleh telinga kita saat ini. Suatu kain yang berfungsi sebagai penutup aurat wanita kini sedang ramai dipergunakan sebagai trend center dunia fashion. Agamalah yang mewajibkan perempuan muslim memakai jilbab, berjilbab merupakan suatu hukum yang disyariatkan oleh agama Islam.

Islam mewajibkan kepada setiap muslimah untuk menggunakan jilbab. Dengan berjilbab seseorang diharapkan akan bertingkah laku sesuai dengan etika-etika agama. Tidak bisa dipungkiri bahwa berjilbab merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia sejak awal manusia diciptakan. Kenyataan ini ditunjukkan Al-Qur'an dalam beberapa

---

<sup>3</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2003 Tentang Sitem pendidikan Nasional* (Jakarta: BP Dharma Bhakti 2003), h. 8.

<sup>4</sup>Zakiyah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang 2003), h. 153.

ayat yang menerangkan tentang pakaian. Sebagaimana Allah Swt berfirman dalam Q.S. Al-A'raf/07: 26 yang berbunyi sebagai berikut:

يَبْنِيءَ آدَمَ قَدْ أَنزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا يُؤَارِي سَوَاءَ تَكْمَ وَرِيشًا وَلِبَاسُ التَّقْوَى ذَٰلِكَ خَيْرٌ  
ذَٰلِكَ مِنْ ءَايَاتِ اللَّهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُونَ ﴿٢٦﴾

Terjemahnya:

Hai anak Adam, Sesungguhnya kami Telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan dan pakaian takwa Itulah yang paling baik. yang demikian itu adalah sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, Mudah-mudahan mereka selalu ingat.<sup>5</sup>

Dengan berjilbab dapat mempengaruhi jiwa wanita sehingga dapat membentuk budi pekerti yang luhur. Sebab aktivitas berjilbab tidak hanya mementingkan cara berjilbab, bentuk, ukuran, serta nilainya saja, akan tetapi dapat mencerminkan perilaku yang baik, sehingga dapat dilihat dari mereka yang sebelumnya mengenakan jilbab melakukan kegiatan-kegiatan yang kurang bermanfaat setidaknya setelah mengenakan jilbab diharapkan sedikit demi sedikit dapat merubah kebiasaan tersebut, sehingga dapat menjadi muslimah yang berakhlak mulia.

Pendidikan Agama Islam merupakan sebuah faktor yang dapat merubah perilaku dan sikap wanita muslimah agar menjadi individu yang mendasarkan perilakunya bersumber dari agama Islam.

Sekolah-sekolah yang ada di Indonesia, khususnya sekolah yang beridentitas Islam mewajibkan siswinya untuk berbusana muslimah di lingkungan sekolah sebagai realisasi dari perintah agama. Wujud dari busana muslimah itu sendiri berupa seragam sekolah yang menutup aurat dan sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditentukan. Hal ini tentu saja bertujuan untuk proses pembelajaran bagi siswi untuk berbusana sesuai

<sup>5</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), h.153.

dengan syariat Islam yang dapat dimulai dari sekolah selanjutnya dapat dilaksanakan pada kehidupan sehari-hari.

SMK Negeri 2 Pinrang sebagian besar siswinya telah mengenakan jilbab namun ada juga jurusan yang tidak diwajibkan dalam mengenakan jilbab, mereka diberi kebijakan untuk mengenakan jilbab atau tidak. Sebagian para siswi yang berpakaian sopan dan mengenakan jilbab pada saat di sekolah saja. Selebihnya dalam kesehariannya mereka banyak sekali yang jarang atau tidak memakai jilbab. Hal ini disebabkan karena faktor yang salah satunya adalah kurangnya pemahaman mereka mengenai berjilbab.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka di SMK Negeri 2 Pinrang inilah peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Kesadaran Peserta Didik Menggunakan Jilbab Kelas X di SMK Negeri 2 Pinrang*.

### **1.1 Rumusan Masalah**

Dari penjelasan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

- 1.1.1 Seberapa baik tingkat pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada kelas X di SMK Negeri 2 Pinrang?
- 1.1.2 Seberapa baik tingkat kesadaran peserta didik menggunakan jilbab kelas X di SMK Negeri 2 Pinrang?
- 1.1.3 Apakah terdapat pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap kesadaran peserta didik menggunakan jilbab kelas X di SMK Negeri 2 Pinrang?

### **1.2 Tujuan penelitian**



Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk:

- 1.2.1 Memahami seberapa baik tingkat pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada kelas X di SMK Negeri 2 Pinrang.
- 1.2.2 Memahami seberapa baik tingkat kesadaran peserta didik menggunakan jilbab pada kelas X di SMK Negeri 2 Pinrang.
- 1.2.3 Memahami pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap kesadaran peserta didik menggunakan jilbab kelas X di SMK Negeri 2 Pinrang.

### **1.3 Kegunaan Penelitian**

1.3.1 Dapat memberikan gambaran tentang pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap kesadaran peserta didik.

1.3.2 Adapun kegunaan praktis penelitian ini antara lain:

1.3.2.1 Bagi orang tua/keluarga

Dapat memberikan masukan dan tolak ukur dalam mendidik, membina, serta mengarahkan anak dalam beribadah sesuai agamanya khususnya ketaatan dalam mengenakan jilbab.

1.3.2.2 Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada siswi agar lebih taat dalam mengenakan jilbab sebagai perempuan muslimah, baik dalam proses di sekolah maupun di luar sekolah.

1.3.2.3 Bagi peneliti

Dapat mengembangkan wawasan dan pengetahuan serta dapat memberikan bekal untuk mengetahui hal-hal yang akan diteliti.

## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORI**

#### **II. TINJAUAN TEORI**

##### **2.1 Deskripsi Teori**

###### **2.1.1 Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan adalah usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang-orang dewasa agar ia menjadi dewasa.<sup>1</sup> Bimbingan yang diberikan secara sadar dan melalui pelatihan serta pengalaman.

Menurut Zakiyah Darajat pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu bagaimana menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai landasan hidup.<sup>2</sup>

Disamping itu beberapa tokoh juga mengemukakan pendapat mengenai pendidikan diantaranya, John Dewey mengatakan, pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan yang fundamental secara intelektual dan emosional ke arah alam dan sesama manusia. Proses dalam membentuk diri agar dapat memahami tentang bagaimana kondisi emosional yang harus disesuaikan. Dibandingkan dengan pendapat Ki Hajar Dewantara mengatakan, Pendidikan adalah menuntut segala kekuatan kodrat yang ada pada anak agar mereka sebagai manusia dan

---

<sup>1</sup>Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Cet. IV; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 1.

<sup>2</sup>Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Implementasi Kurikulum 2004)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h.130.

sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.<sup>3</sup> Dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah kebutuhan manusia sebagai bagian dari anggota masyarakat untuk mencapai kebahagiaan. Sementara itu, dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 1 tentang sistem Pendidikan nasional sebagai:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>4</sup>

Konsep pendidikan menurut pandangan Islam harus dirujuk dari berbagai aspek, antara lain aspek keagamaan, aspek kesejarahan, aspek kebahasaan, aspek ruang lingkup dan aspek tanggung jawab. Adapun yang dimaksud dengan aspek keagamaan adalah bagaimana hubungan Islam sebagai agama dengan pendidikan. Maksudnya adalah, apakah ajaran Islam memuat informasi pendidikan hingga dapat dijadikan sumber rujukan dalam penyusunan konsep pendidikan Islam. Sedangkan aspek kesejarahan merujuk kepada latar belakang sejarah pemikiran para ahli tentang pendidikan dalam Islam dari zaman ke zaman, khusus mengenai ada tidaknya peran Islam dalam bidang pendidikan dalam kaitannya dengan peningkatan kesejahteraan hidup manusia.

Kemudian yang dimaksud dengan aspek kebahasaan adalah bagaimana pembentukan konsep pendidikan atas dasar pemahaman secara etimologi. Selanjutnya aspek ruang lingkup diperlukan untuk mengetahui tentang batas-batas kewenangan

---

<sup>3</sup>Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa* (Cet. I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 2-3.

<sup>4</sup>Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2006), h. 5.

pendidikan menurut ajaran Islam. Demikian pula perlu diketahui siapa yang dibebankan tugas dan kewenangan untuk melakukan pekerjaan mendidik, yaitu siapa saja yang menurut ajaran Islam dibebankan kewajiban itu.

Untuk mengetahui hal itu perlu digunakan pendekatan yang didasarkan kepada aspek tanggung jawab kependidikan itu sendiri. Tanggung jawab dalam pandangan Islam sangat penting, sebab ia merupakan bagian dari amanat yang harus dilakoni oleh manusia. Sehubungan dengan hal itu, maka Islam dalam ajarannya senantiasa mengedepankan kewajiban. Menempatkan kewajiban lebih dulu, baru sesudah itu penuntutan terhadap hak. Semuanya ini menggambarkan, bahwa setelah menjalankan kewajiban yang dibebankan sebagai pertanggungjawaban, barulah manusia diberi peluang untuk menuntut haknya.<sup>5</sup>

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha secara sadar yang dilakukan seseorang dengan sengaja untuk menyiapkan peserta didik sehingga memiliki pengalaman untuk menuju kedewasaan, berakhlak mulia, berkecakapan tinggi dan kecerdasan daya berpikir melalui bimbingan dan latihan.

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-qur'an dan hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.

Mengenai pengertian pendidikan agama Islam banyak para pakar pendidikan yang memberikan definisi secara berbeda diantaranya adalah sebagai berikut:

---

<sup>5</sup>Jalaluddin, *Teologi Pendidikan* (Cet. III; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), h. 71.

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta dapat menjadikannya sebagai pandangan hidup.

Pendidikan agama Islam adalah pendidikan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.<sup>6</sup>

Berdasarkan pendapat yang telah disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam mengarahkan peserta didik kepada kehidupan yang baik melalui ajaran-ajaran agama Islam agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam serta menjadikan pandangan hidupnya demi keselamatan hidup di dunia maupun di akhirat.

#### 2.1.1.1 Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan merupakan sesuatu yang diharapkan dapat tercapai setelah proses pendidikan selesai dan memerlukan usaha dalam mencapai tujuan tersebut. Secara etimologi, tujuan adalah “Arah, maksud atau haluan”. Dalam bahasa Inggris diistilahkan dengan “*goal purpose*”. Secara terminologi, tujuan berarti sesuatu yang diharapkan tercapai setelah sebuah usaha atau kegiatan selesai.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, h. 6.

<sup>7</sup>Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat, 2002), h.15.

Tujuan pendidikan agama Islam mempunyai tujuan yang luas serta dalam. Oleh karena itu Islam bertujuan untuk menumbuhkan pola kepribadian manusia yang bulat melalui latihan kejiwaan, kecerdasan otak, penalaran, perasaan dan indera. Pendidikan ini harus melayani pertumbuhan manusia dalam semua aspeknya, baik aspek spritual, intelektual, imajinasi, ilmiah maupun bahasanya (secara perorangan maupun kelompok), dan pendidikan ini mendorong semua aspek tersebut ke arah keutamaan serta pencapaian kesempurnaan hidup. Tujuan pendidikan agama Islam adalah menanamkan taqwa dan akhlak serta menegakkan kebenaran dalam rangka membentuk manusia yang berpribadi dan berbudi luhur menurut ajaran Islam.<sup>8</sup>

Sedangkan menurut Ahmad D. Marimba dalam buku Nur Uhbiyanti yang berjudul Ilmu Pendidikan Islam, mengemukakan dua macam tujuan yaitu tujuan sementara dan tujuan akhir.

#### 2.1.1.1.1 Tujuan sementara

Sasaran sementara yang harus dicapai oleh umat Islam yang melaksanakan pendidikan islam. Tujuan sementara di sini yaitu, tercapainya berbagai kemampuan seperti kecakapan jasmaniah, pengetahuan membaca, menulis, pengetahuan ilmu-ilmu kemasyarakatan, keagamaan.

#### 2.1.1.1.2 Tujuan akhir

Adapun tujuan akhir pendidikan Islam yaitu terwujudnya kepribadian muslim. Sedangkan kepribadian muslim disini adalah kepribadian yang seluruh aspek-aspeknya merealisasikan atau mencerminkan ajaran Islam.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h.40-41.

<sup>9</sup>Nur Uhbiyanti, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet. II; Bandung: CV Pustaka Setia), h. 30.

Dalam Islam Allah Swt menunjukkan bahwa setiap usaha hendaknya disertai dengan tujuan agar dapat terarah. Sebagaimana Allah Swt berfirman dalam Q.S. Adz-Dzariyat/51: 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Terjemahnya:

Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.<sup>10</sup>

Ayat tersebut menunjukkan bahwa penciptaan jin dan manusia tujuannya hanya untuk mengabdikan atau beribadah kepada Allah Swt, begitupun dengan pendidikan agama Islam.

Dari tujuan pendidikan di atas, peneliti mengambil kesimpulan dari beberapa pendapat yang menjelaskan tentang tujuan pendidikan agama Islam yaitu: Mewujudkan manusia yang taat beribadah dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan luas, adil, cerdas, jujur, disiplin, bijaksana, menjaga hubungan antara sesama, baik individu maupun kelompok. Serta menumbuhkan dan mengembangkan Aqidah melalui pembelajaran, pembinaan, pengajaran dan melakukan pembiasaan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah Swt.

#### 2.1.1.2 Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup pendidikan agama Islam memiliki cakupan yang luas, hal ini didasari karena ajaran Islam itu banyak memuat ajaran tentang tata hidup yang meliputi seluruh aspek kehidupan manusia. Pendidikan agama Islam merupakan pengajaran tata

<sup>10</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan* (Surabaya: Publishing dan Distributing, 2016) h.523.



hidup yang berisi pedoman pokok yang digunakan oleh manusia dalam menjalani kehidupannya di dunia dan untuk menyiapkan kehidupan yang sejahtera di akhirat kelak. Terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam pendidikan agama Islam. Aspek-aspek tersebut antara lain:

#### 2.1.1.2.1 Hubungan Manusia dengan Allah Swt

Hubungan manusia dengan Allah adalah hubungan vertikal antara makhluk dan sang khaliq yang merupakan prioritas pertama dalam pendidikan Islam. Dalam melakukan hubungan ini seorang hamba harus benar-benar meyakini bahwa Allah adalah Tuhan yang menciptakannya, kemudian berserah kepada-Nya banyak bersyukur dengan melakukan ibadah. Inti dari hubungan antara manusia dengan Allah yaitu seorang hamba harus bertakwa kepada-Nya dengan sebenar-benarnya takwa, dengan cara melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhkan segala larangan-Nya dengan melakukan takwa, maka akan memenangkan jiwa dan batinnya.

#### 2.1.1.2.2 Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri

Hubungan manusia dengan dirinya sendiri adalah hubungan manusia sebagai makhluk individual yang membutuhkan perhatian bagi dirinya sendiri seperti sandang papan, kesehatan dan rasa aman.

#### 2.1.1.2.3 Hubungan manusia dengan sesama manusia serta hubungan manusia dengan makhluk lain (alam lingkungannya).

Hubungan manusia dengan sesama manusia adalah hubungan horizontal dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini didasari karena pada hakikatnya manusia itu memang saling membutuhkan antara yang satu dengan yang lainnya. Sedangkan hubungan manusia dengan alam dan lingkungan sekitar menunjuk pada manusia



sebagai khalifah Allah di muka bumi yang tugasnya mengatur, memanfaatkan, mengolah atau mengelola alam dan lingkungan secara optimal.<sup>11</sup>

Secara garis besar, ruang lingkup pendidikan agama Islam menyangkut tiga hal pokok, yaitu:

1. Aspek keyakinan yang disebut aqidah, yaitu aspek keyakinan terhadap Allah dan semua yang difirmankan-Nya untuk diyakini.
2. Aspek norma atau hukum yang disebut syariah, yaitu aturan-aturan Allah yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, sesama manusia, dan dengan alam semesta.
3. Aspek perilaku yang disebut dengan Akhlak yaitu sikap atau perilaku yang nampak dari pelaksanaan aqidah dan syariah.<sup>12</sup>

Ketiga dari aspek tersebut tidaklah berdiri sendiri, tetapi menyatu membentuk kepribadian yang utuh pada diri seseorang muslim. Hal ini diungkapkan secara tegas dalam firman Allah Swt dalam Qs. Al-Baqarah/2: 208

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَدْخُلُوْا فِى السَّلٰمِ كٰفَّةً وَّلَا تَتَّبِعُوْا خُطُوٰتِ الشَّيْطٰنِ اِنَّهٗ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِيْنٌ ﴿٢٠٨﴾

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.<sup>13</sup>

<sup>11</sup>Abd. Azis Albone, *Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Multikulturalisme* (Jakarta: pulo Gebang Cakung, 2006) h. 39-41.

<sup>12</sup>Ali Hamzah, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi* (Cet. I; Bandung: CV. Alfabeta, 2014), h. 25.

<sup>13</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan* (Surabaya: Publishing dan Distributing, 2016) h.32.

Dari beberapa penjelasan dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup pendidikan agama Islam memiliki cakupan yang sangat luas, karena agama Islam memuat ajaran tentang tata hidup yang meliputi seluruh aspek kehidupan manusia, maka pendidikan agama Islam merupakan pengajaran tata hidup yang berisi pedoman pokok yang digunakan oleh manusia dalam menjalani kehidupannya di dunia dan untuk menyiapkan bagaimana kehidupannya di akhirat nanti.

### 2.1.1.3 Fungsi Pendidikan Agama Islam

Adapun fungsi pendidikan agama Islam yaitu pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt serta akhlak mulia. Pancasila pada sila pertama, Ketuhanan Yang Maha Esa, menghendaki kemajuan tidak hanya kemajuan dalam intelektual belaka, tetapi juga dalam bidang moral spiritual. Oleh karena itu, dapat kita pahami bahwa pendidikan agama Islam di samping fungsinya sebagai fungsi pendidikan, juga berfungsi sebagai fungsi agama. Artinya, untuk mengetahui tujuan agama Islam tidak lain melalui tahapan proses pendidikan yang ada pada akhirnya konsep manusia iman, takwa, dan akhlak mulia akan tercapai takwa.<sup>14</sup>

## 2.1.2 Jilbab Menurut Syariat Agama

### 2.1.2.1 Pengertian Jilbab

Setelah Islam berkembang dan menjadi mayoritas masyarakat Indonesia semakin banyak kaum wanita yang menggunakannya baik dalam lingkungan formal maupun nonformal.

Secara etimologi kata jilbab berasal dari bahasa Arab yaitu jalaba yang berarti menghimpun dan membawa. Sedangkan menurut istilah jilbab adalah sejenis kain yang dapat menutup kepala, muka dan dada. Jilbab bentuk jamaknya jalabib. Berbagai

---

<sup>14</sup>Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, h. 44-47.

ahli (baik ahli bahasa, hadis, maupun Al-Qur'an) juga turut menyumbangkan pikirannya dalam menerjemahkan makna jilbab, diantaranya adalah:

2.1.2.1.1 Imam Raghib, ahli kamus Al-Qur'an yang terkenal mengartikan jilbab sebagai pakaian yang longgar yang terdiri atas baju panjang dan kerudung yang menutup badan kecuali muka dan telapak tangan. Menurutnya semua pakain yang menutup badan kecuali muka dan telapak tangan.

2.1.2.1.2 Ibnu Mansur Al-Hallaj juga mengatakan, jilbab adalah selendang atau pakaian lebar yang dipakai perempuan untuk menutupi kepala, punggung, dan dada.

2.1.2.1.3 A. Hasan ahli tafsir mengatakan, bahwa jilbab adalah pakaian yang menutup segenap badan atau sebagian dari badan sebelah atas.<sup>15</sup>

M. Quraish Shihab mengatakan, menurut pakar tafsir al-Biq'a'i, ada beberapa makna jilbab, yaitu baju yang longgar atau kerudung penutup kepala wanita. Menurutnya, kalau jilbab diartikan baju, maka ia adalah pakaian yang menutupi tangan dan kaki, dan kalau jilbab diartikan kerudung, maka perintah mengulurkannya adalah menutupi wajah dan lehernya. Pada awalnya, jilbab dimaksudkan sebagai simbol wanita baik-baik, yang harus mereka kenakan agar tidak mendapat gangguan dari laki-laki. Wanita yang menutup seluruh badannya atau kecuali wajah dan telapak tangannya, telah menjalankan bunyi teks ayat-ayat Al-Qur'an bahkan mungkin berlebih. Namun dalam saat yang sama kita tidak wajar menyatakan terhadap mereka yang tidak memakai kerudung, atau yang menampakkan setengah tangannya, bahwa mereka secara pasti telah melanggar petunjuk agama. Bukankah Al-Quran tidak

---

<sup>15</sup>Deni Sutan Bahtiar, *Berjilbab dan Tren Buka Aurat* (Cet. I; Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2009), h. 85.

menyebut batas aurat. Para ulama pun ketika membahasnya berbeda pendapat. Namun kehatia-hatian amat dibutuhkan, karena pakaian lahir dapat menyiksa pemakaiannya sendiri apabila ia tidak sesuai dengan bentuk badan si pemakai.

Dari penjelasan tentang makna jilbab, ternyata ditemukan perbedaan para ahli bahasa, ahli tafsir dan ahli fikih. Masyarakat muslim Indonesia, terutama kaum perempuannya memaknai jilbab itu sebagai kerudung yang menutupi kepala leher dan dada. Adapun pakaian yang dipadupadankan dengan jilbab disebut dengan busana muslimah. Busana muslimah itu tak lain adalah pakaian yang longgar menutupi seluruh tubuh. Pengertian ini sejalan dengan pendapat ahli yang mengatakan bahwa jilbab adalah pakaian yang menutup badan, tangan dan kaki. Dengan demikian, busana muslimah itu adalah pakaian modis yang panjang dan longgar (long dress), sehingga ia dibedakan dengan pakaian casual wanita lainnya yang tidak menutup seluruh auratnya.<sup>16</sup>

Penekanan fungsi jilbab adalah *pertama*, untuk menutup aurat bagi perempuan untuk melindungi diri dari fitnah baik ketika sedang bergaul dengan laki-laki yang secara hukum bukan termasuk mahramnya. *Kedua*, untuk menjaga dan melindungi kesucian, kehormatan dan kemuliannya sebagai seorang perempuan, agar mereka tidak mudah diganggu oleh lelaki. *Ketiga*, menjaga identitas sebagai perempuan muslimah yang membedakan dengan perempuan lain.<sup>17</sup>

### 2.1.2.2 Batasan Aurat Menurut Syariat Islam

<sup>16</sup>M. Quraish Shihab, *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah Pandangan Ulama Masa lalu & Cendekiawan Kontemporer* (Cetakan pertama, Jakarta: Lentera Hati, 2004), h. 174.

<sup>17</sup>Abu Syuqqah, *Busana dan Perhiasan Wanita Menurut Al-Quran dan Hadits Cet.1* (Bandung: Mizan, 1998), h.20.

Aurat wanita adalah seluruh tubuhnya sampai rambut termasuk aurat, menurut pendapat yang lebih kuat, selain wajah dan telapak tangan, kedua telapak kaki, bagian luar telapak tangan adalah aurat. Yang lebih kuat, bagian dalam telapak tangan dan luarnya bukan termasuk aurat.<sup>18</sup>

Setelah menginjak dewasa (baligh) antara wanita dan pria dibedakan cara menutup auratnya. Seorang muslim (pria) menutup auratnya dari pusat (perut) hingga lutut kaki. Sedangkan, muslimah (wanita) seluruh tubuhnya adalah aurat kecuali muka dan telapak tangan. Busana muslimah memberikan identitas keislaman. Dengan itu, seorang muslimah membedakan dirinya dengan kelompok wanita yang lain. Seorang muslimah dengan jilbabnya ingin menunjukkan pada dunia bahwa ia menolak seluruh sistem jahiliah dan ingin hidup dalam sistem yang islami. Karena itu selembur kain kerudung yang menutup rambut dan lehernya telah menjadi simbol keterlibatannya untuk berperilaku yang sesuai dengan citra diri muslimah.<sup>19</sup>

Namun seperti yang disaksikan, seringkali perintah Allah ini dengan terang-terangan dilanggar. Banyak kaum hawa terlihat mondar-mandir di jalan hanya mengenakan kaos dan celana pendek, mereka mengenakan pakaian yang terbuka sehingga auratnya nampak auratnya yang seharusnya ditutupi.

Menurut Al-Sya'rawi dalam bukunya *Istibsyaroh*, menegaskan bahwa konsekuensi bagi orang yang menganut agama Islam adalah mematuhi hukum-hukumnya, kendati hukum syara' dirasakan sangat membatasi ruang geraknya, tetapi yang perlu diingat hukum yang diberlakukan Islam hanya demi kemaslahatan manusia.

---

<sup>18</sup>Su'ad Ibrahim Shalih, *Fiqh Ibadah Wanita* (Jakarta: Dar Adh-Dhiya, 2013), h.336-337.

<sup>19</sup>Muhammad Koderi, *Bolehkan Wanita Menjadi Iman Negara* (Cet. I; Jakarta: Gema Insani Press, 1999), h. 36.

Hukum-hukum Islam merupakan formula yang ditawarkan Allah kepada hamba-Nya, oleh karena itu manusia dengan kapasitasnya sebagai makhluk ciptaan-Nya harus mematuhi instruksinya terlepas dari unsur keterpaksaan, jilbab adalah salah satu instruksi yang wajib dilakukan oleh kaum perempuan.<sup>20</sup>

Banyak di antara perempuan merasa terhormat dan berwibawa apabila bisa memakai model pakaian yang mengikuti perkembangan zaman, sehingga banyak diantaranya meskipun berjilbab namun tidak memperhatikan syari'at-syari'at berbusana yang telah ditetapkan dalam Islam. Rasulullah Saw. bersabda:

حَدَّثَنِي زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ سُهَيْلٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صِنْفَانِ مِنْ أَهْلِ النَّارِ لَمْ أَرَهُمَا قَوْمٌ مَعَهُمْ سِيَاطٌ كَأَذْنَابِ الْبَقَرِ يَضْرِبُونَ بِهَا النَّاسَ وَنِسَاءٌ كَاسِيَاتٍ عَارِيَاتٍ مُمِيلَاتٍ مَائِلَاتٍ رُءُوسُهُنَّ كَأَسْنِمَةِ الْبُخْتِ الْمَائِلَةِ لَا يَدْخُلْنَ الْجَنَّةَ وَلَا يَجِدْنَ رِيحَهَا وَإِنَّ رِيحَهَا لَيُوجَدُ مِنْ مَسِيرَةِ كَذَا وَكَذَا. ٢١

Artinya:

Telah menceritakan kepadaku Zuhair bin Harb; Telah menceritakan kepada kami Jarir dari Suhail dari Bapakny dari Abu Hurairah dia berkata; Rasulullah Saw. bersabda: “Ada dua golongan manusia penghuni neraka yang belum pernah aku lihat, yakni suatu kaum yang memiliki cambuk laksana ekor lembu, dengannya mereka memukuli manusia; dan perempuan-perempuan yang berpakaian, tetapi telanjang. Mereka berjalan berlenggak lenggok dengan genit. Kepala mereka laksana punuk-punuk unta yang condong. Mereka tidak akan masuk surga bahkan tidak akan mencium aromanya. Padahal, aroma surga itu dapat dicium dari jarak sejauh perjalanan sekian dan sekian”.<sup>21</sup>

<sup>20</sup>Istibsyaroh, *Hak-hak Wanita* (Jakarta: Teraju, 2004), h. 93.

<sup>21</sup>Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Shahih Muslim li al-Imam Abu al-Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi an-Naisburi*, terj. Akhyar As-Shiddiq Muhsin, *Shahih Muslim Jilid 3* (Cet. I; Jakarta: Pustaka As-Sunnah, 2010), h. 779.

Hadis ini menjelaskan tentang dua golongan manusia, yakni golongan pertama adalah orang-orang yang membuat kerusakan fisik akibat kezaliman dan penindasan yang merajalela, dan golongan kedua adalah kerusakan moral yang dilakukan oleh perempuan sehingga menyebabkan banyak terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan terjadi. Hadis ini seolah mengisyaratkan bahwa rusaknya kaum perempuan merupakan pertanda rusaknya suatu masyarakat. Itulah mengapa Islam sangat memuliakan perempuan, menjaga perempuan dengan cara melihat cara pakaiannya menutup aurat.

### 2.1.2.3 Hukum Memakai Jilbab

Allah Swt perintahkan kepada kaum perempuan muslimah agar mereka menutupi auratnya yang dapat membuat mata laki-laki berpaling kepadanya. Semua hukum Allah adalah hukum yang penuh dengan kasih sayang dan rahmat, tentu saja semuanya akan menunjuk kepada kebaikan, untuk memberikan kita hal-hal yang baik dan mencegah kita dari hal-hal yang buruk karena Allah Swt lebih mengetahui mana hal-hal yang bermanfaat bagi hambanya dan mana yang membahayakannya.<sup>22</sup>

Pada umumnya, perempuan jahiliyah berjalan di antara laki-laki dengan bagian dada yang tidak ditutupi. Mungkin mereka ingin menampakkan bagian leher, rambut dan telinga mereka, sehingga tidak salah jika laki-laki sering melakukan hal yang tidak pantas. Kemudian Allah memerintahkan perempuan Muslimah, untuk menutupi auratnya, dalam kondisi apapun. Agar mereka terjaga baik dari gangguan maupun fitnah. Sebagaimana firman Allah Swt dalam Q.S. Al-Ahzab/ 33:59.

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبَابِهِنَّ  
ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا ﴿٥٩﴾

<sup>22</sup>Syaikh Mutawalli As-Sya'rawi, *Fikih Perempuan* (Jakarta: Amzah, 2005), h. 153.



Terjemahnya:

Wahai Nabi! Katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu, dan istri-istri orang Mukmin, “Hendaklah mereka menutupkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka.” Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali, sehingga mereka tidak diganggu. Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.<sup>23</sup>

Allah Swt memerintahkan kepada Rasulullah Saw untuk menyampaikan kepada para perempuan khususnya kepada istri-istri dan anak-anak perempuan beliau agar mengulurkan jilbabnya, sehingga menampakkan perbedaan dengan ciri-ciri perempuan jahiliah dan ciri-ciri perempuan budak yaitu jika keluar rumah tidak menggunakan jilbab. Al-Jauhari mengatakan jilbab adalah pakaian yang menutupi seluruh tubuh. Dahulu orang-orang fasik Madinah keluar di waktu malam dan mencari perempuan yang tengah keluar. Jika mereka melihat perempuan memakai jilbab, mereka akan menganggap perempuan tersebut adalah orang yang merdeka sehingga tidak diganggu. Tetapi apabila mereka melihat perempuan tidak menggunakan jilbab maka mereka menggodanya.<sup>24</sup>

#### 2.1.2.4 Syarat-syarat Jilbab

2.1.2.4.1 Menutupi seluruh badan selain bagian yang dikecualikan.

2.1.2.4.2 Tidak dijadikan perhiasan.

2.1.2.4.3 Jilbab itu harus tebal, tidak tipis.

2.1.2.4.4 Jilbab juga harus longgar, tidak ketat.

2.1.2.4.5 Tidak dibubuhi parfum atau minyak wangi.

2.1.2.4.6 Tidak menyerupai pakaian wanita-wanita kafir.

<sup>23</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid Warna*, h. 426.

<sup>24</sup>Abdullah bin Muhammad Alu Syaikh, *Lubaabut Tafsir Min Ibni Katsiir*, terj. M. Abdul Ghoffar dan Abu Ihsan al-Atsari, *Tafsir Ibnu Katsir*, jilid 7, h. 422-423.



#### 2.1.2.4.7 Tidak berupa pakaian syuhrah (mencolok).<sup>25</sup>

Seorang perempuan jika ingin keluar dari rumahnya, maka ia wajib menutupi seluruh tubuhnya. Hendaklah tidak menampakkan sedikitpun dari perhiasannya, kecuali wajah dan telapak tangan. Agar mereka terhindar dari keburukan orang lain dan akan selamat dari pelecehan orang-orang yang tak bermoral. Karena lelaki yang melihat perempuan yang berjilbab, ia akan merasa segan dan berusaha untuk bersikap sopan serta menghormatinya.

#### 2.1.2.5 Kegunaan Jilbab

Berikut ini dapat dijabarkan beberapa kegunaan dari diwajibkannya jilbab bagi seorang muslimah :

- 2.1.2.5.1 Sebagai identitas seorang muslimah, Allah Swt memberikan kewajiban untuk berjilbab agar para wanita mukmin mempunyai ciri khas dan identitas tersendiri yang membedakannya dengan orang non muslim.
- 2.1.2.5.2 Meninggikan derajat wanita muslimah dengan mengenakan jilbab yang menutup auratnya dan tidak membuka auratnya di sembarang tempat, maka seorang muslimah itu akan lebih dihormati. Jilbab yang kita kenakan akan menjaga kita dari perbuatan asusila.
- 2.1.2.5.3 Mencegah dari gangguan laki-laki. Hal ini mudah dipahami karena dengan menutup aurat dapat menghindarkan diri dari laki-laki iseng yang tertarik untuk menggoda dan mencelakakan. Sehingga kejadian-kejadian seperti pemerkosaan, perzinaan, dan lain sebagainya dapat dihindarkan.

<sup>25</sup>Muhammad Nashiruddin al-Albani, *Kriteria Busana Muslimah* (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2010), h.49.

2.1.2.5.4 Memperkuat kontrol sosial seseorang yang ikhlas dalam menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya khususnya dalam mengenakan busana muslimah yang menutup aurat.

### 2.1.3 Kesadaran Peserta Didik Berjilbab

#### 2.1.3.1 Pengertian Kesadaran

Secara bahasa kesadaran berasal dari kata “sadar” diartikan insaf, merasa, tahu dan mengerti. Kesadaran kemudian diartikan sebagai keinsafan, keadaan mengerti, hal yang dirasakan atau dialami oleh seseorang.<sup>26</sup>

Secara harfiah, kesadaran sama artinya dengan mawas diri. Kesadaran juga bisa diartikan sebagai kondisi dimana seorang individu memiliki kendali penuh terhadap stimulus internal maupun stimulus eksternal. Namun, kesadaran juga mencakup dalam persepsi dan pemikiran yang secara samar-samar disadari oleh individu sehingga akhirnya perhatiannya terpusat.

Kesadaran dalam kamus bahasa Inggris diartikan *consciousness* dan *awareness*. Istilah *consciousness* lebih digunakan untuk pengertian kesadaran diri secara lebih luas. Sedangkan *awareness* digunakan untuk pengertian keadaan sadar terkait keadaan internal dan eksternal seseorang. Kesadaran juga dapat didefinisikan sebagai kesiagaan seseorang terhadap peristiwa-peristiwa lingkungan serta peristiwa-peristiwa kognitif seperti memori, pikiran, perasaan, dan sensasi fisik.<sup>27</sup>

Kesadaran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia online berasal dari turunan kata sadar. yang berarti (1) keinsafan, keadaan mengerti, seperti kesadaran akan harga

<sup>26</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, edisi IV (Cet. VII; Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2013), h. 1198-1199.

<sup>27</sup>Ahmad Taupikhurozikin, “Contoh Makalah Kesadaran (Psikologi),” *Blog Ahmad Taupikhurozikin*.<https://contohmakalah222.blogspot.co.id/2017/02/contohmakalahkesadaranpsikologih.html> (17 Juni 2018)

dirinya karena ia diperlakukan secara tidak adil. (2) hal yang dirasakan atau dialami oleh seseorang”<sup>28</sup> Secara terminologis kesadaran dapat diartikan sebagai timbulnya sikap mengetahui, memahami, menginsafi, sesuatu kegiatan untuk mencapai kegiatan tertentu.<sup>29</sup> Kesadaran dalam Bahasa Inggris diartikan sebagai *consciousness*, dalam kamus Longman mendefinisikan bahwa “*consciousness is the condition of being awake and understanding what is happening.*”<sup>30</sup> (Kesadaran adalah kondisi keberadaan bangun dan memahami apa yang terjadi)

Sukanto M.M mengemukakan bahwa :

Kesadaran merupakan sebab dari tingkah laku manusia Artinya bahwa apa yang dipikirkan dan dirasakan oleh individu itu menentukan apa yang akan dikerjakan. Adanya nilai yang dominan mewarnai seluruh kepribadian seseorang dan ikut serta menentukan tingkah lakunya.<sup>31</sup>

Berdasarkan pendapat Sukanto M.M maka dapat dikatakan bahwa tingkat kesadaran seseorang dapat mempengaruhi seseorang bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari, semakin tinggi tingkat kesadaran seseorang maka semakin baik pula dalam bertingkah laku dalam kehidupan sehari-harinya. Namun masalah baik buruknya tingkah laku seseorang ditentukan nilai dan norma yang berlaku secara universal, sebagai contoh dalam agama Islam seseorang dapat dikatakan tingkah lakunya baik jika sesuai dengan Al-Qur'an dan As-sunnah, begitupun sebaliknya jika seseorang tingkah lakunya melenceng dari itu maka tingkah lakunya buruk.

<sup>28</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia online, <https://jagokata.com/arti-kata/sadar/.html> (diakses 04 april 2018)

<sup>29</sup>Mujamil Qomar, *Kesadaran Pendidikan Sebuah Penentu Keberhasilan Pendidikan* (Jogjakarta: Arruz Media, 2012) h. 119-120

<sup>30</sup>EdinburghGate and Harlow, *Longman Dictionary of American English* (England:Associated Companies Throughout the world, 2009), h.212

<sup>31</sup>Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2008) h. 207.

Dalam buku *understanding psychology* yang ditulis oleh Robert S. Feldman mengemukakan bahwa “kesadaran adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan pemahaman kita mengenal dunia eksternal kepada diri kita sendiri, juga demikian halnya dengan dunia internal kita sendiri.”<sup>32</sup>

Dapat disimpulkan bahwa kesadaran merupakan keadaan saat seseorang mampu mengenali dan mengetahui seluruh aspek-aspek dalam dirinya, baik itu dari segi keinginan, kesukaan, sifat, tingkah laku, kekuatan, kelemahan, atau mengetahui alasannya melakukan sesuatu, yang secara terus menerus dikembangkan dan ditingkatkan.

#### 2.1.3.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran berjilbab

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kesadaran seseorang dalam melakukan suatu tindakan diantaranya:

##### 2.1.3.2.1 Faktor Internal

Faktor Internal (dalam diri) terdiri dari faktor spiritual yaitu kemampuan yang bersumber dari suara hati yang teladan. Kekuatan ini berpengaruh terhadap kemampuan seseorang dalam melihat sisi positif sesuai nilai-nilai kebaikan dan kebenaran, tidak dihantui oleh rasa tidak percaya diri. Kemudian faktor yang kedua yaitu motivasi, merupakan suatu dorongan dalam diri individu untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Demikian juga dengan kesadaran dalam berjilbab. Jika seseorang memiliki motivasi yang tinggi maka keinginan untuk berjilbab sesuai dengan aturan agama Islam sangat tinggi juga. Ia tidak akan berubah walaupun banyak hal yang merintanginya dan mempengaruhinya.

---

<sup>32</sup>Rober S. Feldman, *Understanding Psychology*, Terj. Petty Gina Gayatri dan Putri Nordina Sofyan, *Pengantar Psikologi*, Edisi x (Jakarta: Salemba Humanika, 2012) h. 187.

### 2.1.3.2.2 Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap kesadaran berjilbab. *Pertama* faktor keluarga merupakan pendidikan yang utama bagi pembentukan tingkat kesadaran seseorang. Apa yang dilakukan oleh orang tuanya selalu dimulai dan ditiru oleh anak. Oleh karena itu peran orang tua sangat berpengaruh terhadap karakter anak-anaknya. Faktor-faktor keluarga yang mempengaruhi sikap seseorang diantaranya: cara orang tua mendidik, latar belakang orang tua. *Kedua* faktor lingkungan pergaulan, teman bergaul sangat berpengaruh terhadap sikap dan tingkah laku anak, teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri anak, begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang buruk akan memberikan pengaruh yang buruk juga. Agar anak memiliki sikap dan tingkah laku yang baik sesuai dengan norma-norma agama dan masyarakat perlu diusahakan untuk memiliki teman bergaul yang baik dan pembinaan pengawasan dari orang tua.<sup>33</sup>

### 2.1.3.3 Peserta Didik

#### 2.1.3.3.1 Pengertian Peserta Didik

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Dalam pendidikan Islam yang menjadi peserta didik bukan hanya anak-anak melainkan orang dewasa yang masih berkembang baik fisik maupun psiskis.<sup>34</sup>

Peserta didik merupakan subjek dan objek sekaligus dalam pendidikan yang dimungkinkan dapat aktif, kreatif, serta produktif. Setiap peserta didik memiliki

---

<sup>33</sup><http://academia.edu/5550794/Karya-Ilmiah-Remaja-Lengkap.html> (diakses 09 Desember 2018).

<sup>34</sup>Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet. I; Jakarta: Amzah, 2010), h. 103.

aktivitas sendiri dan kreatifitas sendiri, sehingga dalam pendidikan tidak memandang anak sebagai objek yang pasif yang biasanya hanya menerima, mendengarkan saja.<sup>35</sup>

Dalam paradigma pendidikan Islam, peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi (kemampuan) dasar yang masih perlu dikembangkan. Di sini, peserta didik merupakan makhluk Allah Swt yang memiliki fitrah jasmani maupun rohani yang belum mencapai taraf kematangan baik bentuk, ukuran, maupun pertimbangan pada bagian-bagian lainnya. Dari segi rohaniah, ia memiliki bakat, memiliki kehendak, perasaan, dan pikiran yang dinamis dan perlu di kembangkan.<sup>36</sup>

Dengan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa peserta didik merupakan unsur manusiawi yang penting dalam proses pendidikan. Mereka berperan sebagai pokok persoalan dalam segala hal proses pembelajaran dan mereka memerlukan bimbingan orang lain (pendidik) untuk membantu serta mengarahkan potensi yang dimilikinya, mereka juga mempunyai kedudukan yang penting dalam menentukan keberhasilan aktifitas pembelajaran. Dengan kata lain, pendidik tidak mempunyai arti apa-apa jika tidak adanya peserta didik sebagai subjek pendidikan, karena siapakah yang akan menerima ilmu kalau bukan peserta didik.

#### 2.1.3.3.2 Potensi Peserta Didik

Potensi peserta didik merupakan *raw input* (bahan mentah) dalam proses transformasi pendidikan yang mempunyai berbagai potensi atau fitrah yang dapat

---

<sup>35</sup>Abdul Mujid dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet. I; Jakarta Kencana, 2006), h.106.

<sup>36</sup>Al-Rasyidin dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam* (Ciputat: PT Ciputat Press, 2005), h.47.

dipahami sebagai kemampuan atau hidayah yang bersifat umum dan khusus, antara lain sebagai berikut:

*Hidayah wujdaniyah*, yaitu potensi manusia yang berwujud insting atau naluri yang melekat dan langsung berfungsi pada saat manusia dilahirkan di muka bumi, *hidayah hisyiyah*, yaitu potensi Allah Swt yang diberikan kepada manusia dalam bentuk kemampuan indrawi sebagai penyempurna hidayah wujdaniyah, *hidayah aqliyah*, yaitu potensi akal yang sebagai penyempurna dari kedua hidayah di atas. Dengan potensi akal ini manusia berfikir dan berkreasi menemukan ilmu pengetahuan sebagai bagian dari fasilitas yang diberikan kepadanya untuk fungsi kekhalfahannya, *hidayah diniyyah*, yaitu petunjuk agama yang diberikan kepada manusia yang berupa keterangan tentang hal-hal yang menyangkut keyakinan dan atau perbuatan yang tertulis dalam Al-Quran dan Hadits, *hidayah taufiqiyah*, yaitu hidayah yang sifatnya khusus. Sekalipun agama telah diturunkan untuk keselamatan manusia, tetapi banyak manusia yang tidak menggunakan akal dalam kendali agama. Sehingga agama menuntut manusia agar manusia senantiasa melakukan upaya memperoleh dan diberi petunjuk yang lurus berupa hidayah dan *taufiq* guna selalu berada dalam lindungan Allah Swt.<sup>37</sup>

#### 2.1.3.3.3 Kedudukan Peserta Didik

Peserta didik merupakan unsur manusiawi yang penting dalam proses pendidikan. Mereka berperan sebagai pokok persoalan dalam segala proses pembelajaran. Disebabkan merupakan unsur pokok dalam pembelajaran, mereka juga mempunyai kedudukan yang menentukan dalam suatu interaksi pendidikan. Dengan

---

<sup>37</sup>Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, h. 127-128.



kata lain, pendidik tidak mempunyai arti apa-apa jika tidak ada peserta didik sebagai subjek pendidik.

## 2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran hasil-hasil penelitian skripsi yang dikemukakan, ada beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian ini, antara lain:

Skripsi dari Siti Haryani mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam STAIN Salatiga, 2012. ‘Hubungan antara Tingkat Pemahaman Pendidikan Agama Islam dengan Motivasi Berbusana Muslimah pada siswa SMA Muhammadiyah Gubug Kabupaten Grobogan’ menyimpulkan bahwa ada hubungan antara pemahaman Pendidikan Agama Islam dengan motivasi berbusana muslimah siswi SMA Muhammadiyah Gubug”, dengan kata lain semakin baik siswa memahami pelajaran Pendidikan Agama Islam, semakin tinggi motivasi berbusana muslimah siswa SMA Muhammadiyah Gubug. Penelitian ini menggunakan pendekatan menggunakan tehnik korelasional dengan dua variabel yang dihubungkan yaitu pengetahuan Agama Islam dan motivasi berjilbabnya. Tehnik menggunakan rumus product moment dengan angka kasar. Adapun koefisien korelasi variabel X dan variabel Y menunjukkan angka sebesar 0,5111. Berdasarkan besarnya koefisien korelasi yang umum digunakan untuk menguji pada taraf signifikan 1% = 0,296. Sehingga apabila dibandingkan berdasarkan tabel tersebut nilai-nilai yang diperoleh ialah  $0,5111 > 0,296$ .<sup>38</sup>

Skripsi Hayu Respitasari mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah STAIN Salatiga, 2010. Skripsi, berjudul Pengaruh Persepsi Remaja Muslimah Tentang Jilbab Terhadap Motivasi Berjilbab Di Desa Mendiro Desa

---

<sup>38</sup>Haryani Siti, “Hubungan Antara Tingkat Pemahaman Pendidikan Agama Islam Dengan Motivasi Berbusana Muslimah pada Siswa SMA Muhammadiyah Gubug Kabupaten Grobogan”, Skripsi Sarjana: STAIN tahun 2012.



Kalongan Kec. Ungaran Kab. Semarang Tahun 2009 menyimpulkan Persepsi remaja muslimah di Dusun Mendiro, Desa Kalongan, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang Tahun 2009 tentang jilbab, kategori tinggi dari persepsi tentang jilbab, dinyatakan dengan 13 responden (29,54%), sedangkan kategori sedang berjumlah 30 responden (68,7%) dan kategori rendah berjumlah 1 responden (2,3%) sehingga mayoritas adalah kategori sedang. Dan motivasi berjilbab pada remaja muslimah di Dusun Mendiro, Desa Kalongan, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang Tahun 2009, kategori tinggi dari motivasi berjilbab, dinyatakan dengan 15 responden (9,1%), sedangkan kategori sedang berjumlah 33 responden (34,1%) dan kategori rendah berjumlah 25 responden (56,8%) sehingga mayoritas adalah kategori sedang. Berdasar hasil penelitian yang telah dianalisis secara statistik dan diperoleh hasil akhir yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara persepsi remaja muslimah tentang jilbab dan pengaruhnya terhadap motivasi berjilbab di Dusun Mendiro, Desa Kalongan, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang Tahun 2009. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis dapat diterima kebenarannya. Penelitian ini menggunakan statistik korelasi product moment angka kasar.<sup>39</sup>

Dari beberapa referensi yang ada, jelas terlihat adanya perbedaan antara karya-karya ilmiah tersebut dengan tema penelitian yang hendak diteliti. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Hariyani dengan judul Hubungan antara Tingkat Pemahaman Pendidikan Agama Islam dengan Motivasi Berbusana Muslimah pada siswa SMA Muhammadiyah Gubug Kabupaten Grobogan dan Hayu Respitasari dengan judul Pengaruh Persepsi Remaja Muslimah Tentang Jilbab Terhadap Motivasi Berjilbab Di

---

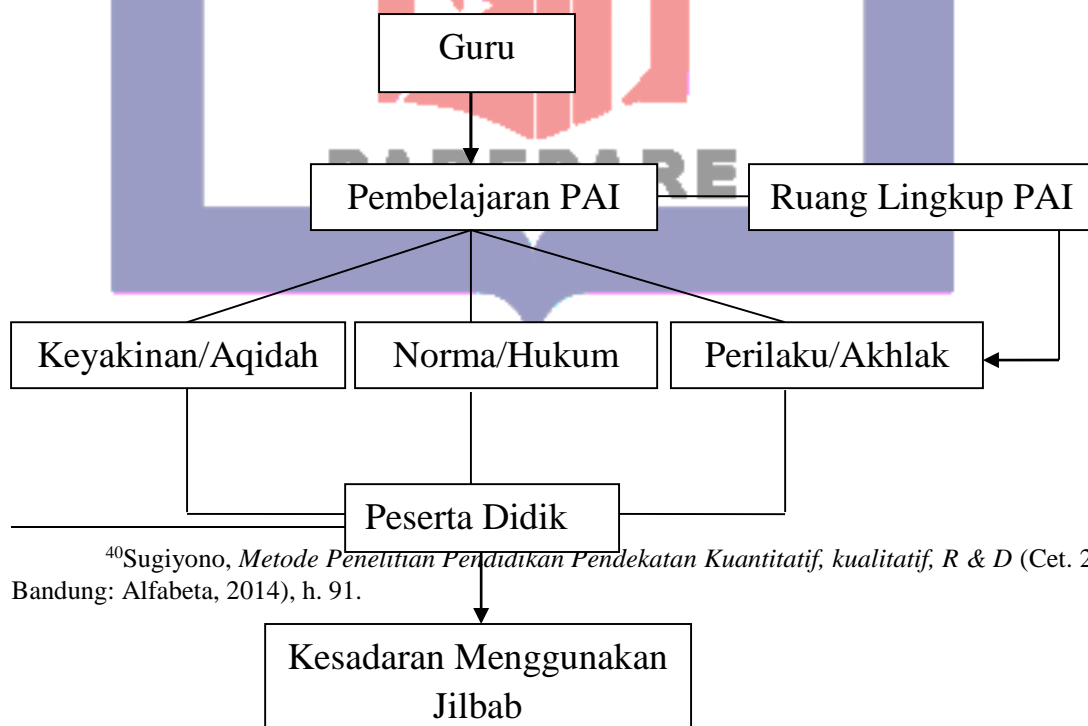
<sup>39</sup>Hayu Respitasari, "Pengaruh Persepsi Remaja Muslimah Tentang Jilbab Terhadap Motivasi Berjilbab Di Dusun Mendiro Desa Kalongan Kec. Ungaran Kab. Semarang" Skripsi Sarjana: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, STAIN Salatiga, tahun 2010.

Desa Mendiro Desa Kalongan Kec. Ungaran Kab. Semarang memiliki variabel yang sama yaitu berfokus kepada motivasi berjilbab. Namun variabel lainnya berbeda, selain itu peneliti belum menemukan pembahasan khusus tentang Pengaruh Pendidikan agama Islam terhadap kesadaran menggunakan jilbab kelas X di SMK Negeri 2 Pinrang.

### 2.3 Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep dan variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. Kerangka pikir biasanya dikemukakan dalam bentuk skema atau gambar. Kerangka pikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti.<sup>40</sup>

Untuk lebih memahami landasan berfikir dari penelitian ini maka penulis membuat kerangka fikir sebagai berikut:



<sup>40</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, R & D* (Cet. 20; Bandung: Alfabeta, 2014), h. 91.

Persepsi peserta didik mengenai proses pembelajaran dan pentingnya berjilbab akan memberikan kesadaran kepada peserta didik tersebut untuk mengenakan jilbab, dan secara otomatis hal tersebut juga akan berdampak positif terhadap perubahan perilaku (akhlak) peserta didik tersebut.

Berdasarkan bagan kerangka pikir tersebut, maka dapat dikemukakan bahwa variabel penelitian ini meliputi pengaruh Pendidikan Agama Islam dan kesadaran menggunakan jilbab peserta didik di SMK Negeri 2 Pinrang. Pengaruh pendidikan agama Islam yang dimaksudkan yakni pembelajaran agama Islam mengenai materi yang diajarkan oleh guru Pendidikan Agama Islam. Melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut diharapkan bisa berpengaruh kepada peserta didik, sehingga dapat menumbuhkan kesadaran menggunakan jilbab dalam diri peserta didik.

#### 2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>41</sup> Di dalam penelitian yang bersifat inferensial umumnya melakukan pendekatan analisis data secara kuantitatif, diperlukan suatu prediksi mengenai jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang dirumuskan dalam bentuk hipotesis-hipotesis penelitian. Dalam statistik hipotesis

---

<sup>41</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2002), h.64.

sebagai pernyataan statistik tentang parameter populasi dimana statistik merupakan ukuran-ukuran yang dikenakan pada sampel, sedangkan parameter adalah ukuran-ukuran yang dikenakan pada populasi.

Dapat dikatakan bahwa hipotesis merupakan taksiran terhadap parameter populasi, sedangkan hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dengan demikian hipotesis statistik adalah suatu anggapan atau pernyataan yang mungkin benar atau tidak mengenai suatu populasi. Kebenaran atau ketidakbenaran suatu hipotesis tidak pernah diketahui dengan pasti kecuali seluruh populasi diamati.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

$H_a$  : Terdapat pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap kesadaran peserta didik menggunakan jilbab kelas X di SMK Negeri 2 Pinrang.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap kesadaran peserta didik menggunakan jilbab kelas X di SMK Negeri 2 Pinrang.

## 2.5 Definisi Operasional Variabel

Ada beberapa istilah dalam judul penelitian ini yang perlu ditegaskan pengertiannya agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami maksud judul, yaitu:

### 2.5.1 Pengaruh Pendidikan Agama Islam

Pengaruh Pendidikan Agama Islam mempunyai peran yang sangat penting, Pendidikan agama berperan sebagai pengendali tingkah laku atau perbuatan yang terlahir dari sebuah keinginan. Jika ajaran agama sudah terbiasa dijadikannya sebagai podoman dalam kehidupannya sehari-hari dan sudah ditanamkannya sejak kecil maka

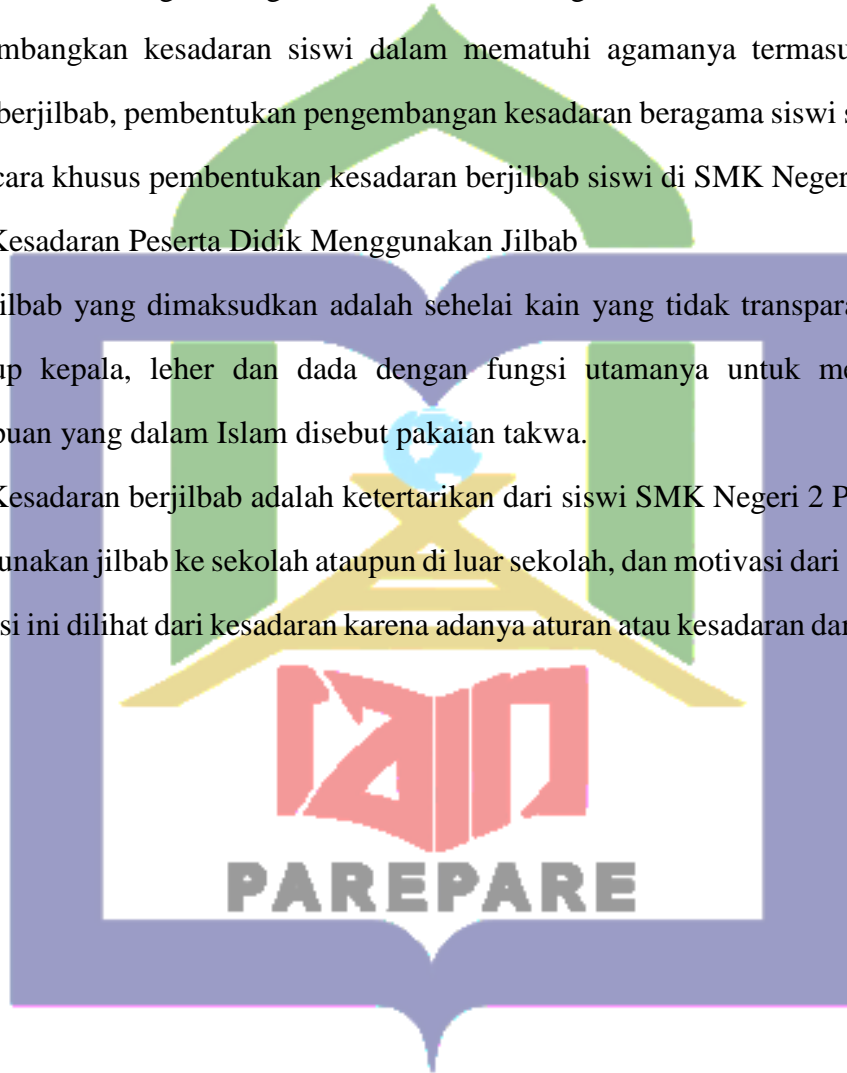
tingkah lakunya akan lebih terkendali dalam menghadapi segala keinginan-keinginannya yang timbul.

Pendidikan Agama Islam yang dimaksudkan adalah kegiatan atau proses yang dilakukan oleh guru agama Pendidikan Agama Islam untuk membina, mengembangkan kesadaran siswi dalam mematuhi agamanya termasuk kesadaran dalam berjilbab, pembentukan pengembangan kesadaran beragama siswi secara umum dan secara khusus pembentukan kesadaran berjilbab siswi di SMK Negeri 2 Pinrang.

#### 2.5.2 Kesadaran Peserta Didik Menggunakan Jilbab

Jilbab yang dimaksudkan adalah sehelai kain yang tidak transparan dan dapat menutup kepala, leher dan dada dengan fungsi utamanya untuk menutup aurat perempuan yang dalam Islam disebut pakaian takwa.

Kesadaran berjilbab adalah ketertarikan dari siswi SMK Negeri 2 Pinrang untuk menggunakan jilbab ke sekolah ataupun di luar sekolah, dan motivasi dari siswi dimana motivasi ini dilihat dari kesadaran karena adanya aturan atau kesadaran dari diri sendiri.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan tujuan tertentu, diantaranya untuk menguji kebenaran suatu penelitian.<sup>1</sup>

Pada dasarnya penelitian ini ialah jenis penelitian kuantitatif asosiatif artinya suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada pengaruh antara dua variabel yang menentukan adakah pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap kesadaran peserta didik. Dengan menggunakan desain penelitian korelasional. Dalam penelitian kuantitatif, biasanya peneliti melakukan pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel dengan menggunakan instrument penelitian kemudian menghubungkan variabel satu dengan variabel yang lain.<sup>2</sup>

Variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini, yaitu Pendidikan Agama Islam sebagai variabel bebas yang diberi simbol X. Adapun variabel terikat (dependen variabel), adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah kesadaran menggunakan jilbab yang diberi simbol Y.<sup>3</sup>

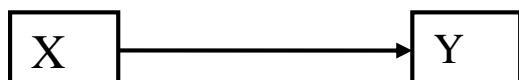
Adapun paradigma penelitian sebagai berikut:

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, h.3.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Cet. III Bandung: Alfabeta, 2000), h. 2.

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Cet. 19; Bandung: Alfabeta, 2014), h. 61.



Keterangan:

X: Pengaruh Pendidikan Agama Islam

Y: Kesadaran menggunakan jilbab

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.2.1 Lokasi

Sesuai dengan judul yang peneliti angkat, kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 2 Pinrang dengan mengambil data dari sekolah yaitu peserta didik.

#### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan, setelah proposal diseminarkan dan sudah mendapatkan surat izin untuk melakukan penelitian.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup>

Populasi adalah pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi dapat berupa: guru, siswa, kurikulum fasilitas, lembaga sekolah, hubungan sekolah dan masyarakat.<sup>5</sup>

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development* (Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2015), h. 135.

<sup>5</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Cet. I; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 53.



Penentuan populasi sangat penting dalam penelitian karena penentuan populasi akan mempermudah peneliti dalam pelaksanaan penelitian, dengan demikian yang menjadi sebagai objek penelitian ini adalah peserta didik kelas X di SMK Negeri 2 Pinrang yang memiliki 6 jurusan.

Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah populasi dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Daftar Jumlah Siswi Kelas X di SMK Negeri 2 Pinrang.

No	Jurusan	Perempuan
1	TPHP	16
2	API	9
3	TKJ	14
4	RPL	20
5	UPW	19
6	APH	22
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>

*Sumber Data: Tata Usaha SMK Negeri 2 Pinrang.*

Berdasarkan pada tabel di atas, maka yang menjadi populasi peneliti adalah peserta didik yang beridentitas perempuan, yaitu sebanyak 100 orang, pada kelas X terdiri dari 6 jurusan yaitu Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian, Budidaya Perikanan, Teknik Komputer dan Jaringan, Usaha Perjalanan Wisata, Rekayasa Perangkat Lunak, Akomodasi Perhotelan.

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data, dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari sudut populasi.<sup>6</sup>

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>7</sup>

Sampel tidak dapat dipilih begitu saja oleh peneliti, karena sampel akan mewakili karakteristik dari suatu populasi, oleh karena itu untuk memperoleh sampel yang representatif dibutuhkan teknik sampling. Uma Sekaran mengemukakan pengertian teknik sampling yaitu:

*Sampling is the process of selecting a sufficient number of elements from the population, so that a study of the sample and an understanding of its properties or characteristics would make it possible for us to generalize such properties or characteristics to the population elements.*<sup>8</sup> (Teknik pengambilan sampel adalah proses pemilihan sejumlah elemen (sampel) dari suatu populasi, sehingga diharapkan sifat dan karakteristik sampel tersebut bisa digeneralisasikan/diterapkan dalam sifat dan karakteristik suatu populasi.)

Teknik sampling dalam suatu penelitian benar-benar harus diperhatikan dengan baik untuk mendapatkan sampel yang representatif. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling* jenis *simple random sampling* (teknik acak sederhana) yaitu pengambilan sampel dengan cara acak atau diundi.

---

<sup>6</sup>Syofian Siregar, M.M, *Statistik Parametric untuk Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17)* (Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara 2015), h. 56.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Cet. IV; Bandung: CV Alfabeta 2002), h.56.

<sup>8</sup>Uma Sekaran, *Research Method for Business a Skill Building Approach* (USA: John Wiley & Sons, 2003), h. 266.

Teknik *probability sampling* adalah teknik penarikan sampel yang memberikan peluang kesempatan kepada setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel penelitian. Hasil dari penelitian yang menggunakan teknik ini, dapat digunakan untuk memprediksi populasi.<sup>9</sup>

Cara yang digunakan dalam menentukan ukuran sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan : n = Sampel minimum yang harus terpenuhi

N = Jumlah populasi

e = Kesalahan yang ditolerir (taraf signifikansi 1%, 5%, atau 10%)

Adapun hasil perhitungan penentuan sampel dalam penelitian ini, sebagai berikut.

Diketahui:

$$N = 100$$

$$e = 5\% = 0,05$$

Jawab:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{100}{1 + 100 \cdot 0,05^2}$$

$$n = 80$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka diperoleh jumlah sampel untuk penelitian ini adalah 80 orang. Sampel yang diteliti dalam penelitian ini berasal dari kelas X. Adapun rincian tabel sampel penelitian sebagai berikut:

<sup>9</sup> Priyono, *Metode Penelitian Ku antitatif*, (Surabaya: Zifatama Publishing, 2016) h. 106-107.

Tabel 3.2 Sampel Peserta Didik SMK Negeri 2 Pinrang Kelas X

No	Kelas	Sampel
1.	TPHP	13
2.	API	9
3.	TKJ	13
4.	RPL	18
5.	UPW	13
6.	APH	14
Jumlah		80

*Sumber Data: Tata Usaha SMK Negeri 2 Pinrang.*

### 3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui pengamatan (*observation*), angket (*questionnaire*), dan dokumentasi (*dokumentasi analisis*).

##### 3.4.1.1 Pengamatan (*observation*)

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang

berlangsung. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan kejadian.<sup>10</sup>

#### 3.4.1.2 Angket (*Questionnaire*)

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket ini terbagi atas dua jenis yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Angket ini akan digunakan oleh peneliti untuk mencari data tentang “Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Kesadaran Peserta Didik menggunakan jilbab kelas X di SMK Negeri 2 Pinrang”.

Teknik pengumpulan data angket (kuisisioner) digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan sejumlah pernyataan kepada peserta didik (sampel yang telah ditentukan) sekaligus dengan pilihan jawabannya dengan tujuan agar diperoleh jawaban dan tanggapan yang diinginkan dalam penelitian ini. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan menggunakan skala pengukuran skala *likert*.

Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang permasalahan yang ada dalam suatu penelitian.<sup>11</sup> Skala *likert* dirancang untuk mengetahui seberapa kuat responden setuju atau tidak setuju tentang pernyataan mengenai variabel penelitian dalam skala 5 poin yakni sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

---

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h. 234.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 134.

Adapun pilihan alternatif jawaban dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Keterangan Alternatif Jawaban Angket

<b>Opsi</b>	<b>Skor (Negatif)</b>	<b>Skor (Positif)</b>	<b>Keterangan</b>
Sangat Setuju (SS)	1	5	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu pasti ada atau terjadi
Setuju (S)	2	4	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu lebih banyak terjadi daripada tidak terjadi
Ragu-Ragu (RG)	3	3	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu bisa terjadi dan bisa tidak terjadi
Tidak Setuju (TS)	4	2	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu lebih banyak tidak terjadi dari pada terjadi
Sangat Tidak Setuju (STS)	5	1	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan sama sekali tidak terjadi

Semakin tinggi skor yang diperoleh dari angket maka akan semakin baik keadaan yang bersangkutan pada variabel X dan Y. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh maka akan semakin buruk keadaan yang bersangkutan pada variabel X dan Y.

### 3.4.1.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya.<sup>12</sup> Teknik dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan dokumen yang berkaitan dengan profil sekolah tempat pelaksanaan penelitian, keadaan guru dan peserta didik, tata tertib sekolah, dan foto-foto pelaksanaan penelitian.

### 3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data

Dalam hal ini instrumen yang dimaksud adalah instrumen pengumpulan data. *“Information about the instrumen to be used in data collection is an essential component of a survey method plan”*.<sup>13</sup> Instrumen yang akan mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang dibutuhkan peneliti menggunakan instrument berupa angket atau kuesioner.

Butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket dikembangkan berdasarkan teori yang relevan dengan variabel penelitian.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan instrument berupa angket atau kuesioner. Instrumen yang berupa angket kuesioner ini merupakan alat ukur untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak variabel bebas (X) terhadap variabel terikat yaitu (Y) dalam penelitian ini.

---

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, h. 236.

<sup>13</sup>Jhon W. Creswell, *Research Desing Qualitative & Qualitative Approaches* (London: International Education and Professional Publisher, 1994), h. 120.



### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dari hasil pengumpulan data, merupakan tahapan yang penting dalam penyelesaian suatu kegiatan ilmiah.<sup>14</sup> Oleh karena itu dalam proses teknik analisis data peneliti harus menggunakan analisis data yang jelas dan tepat dalam permasalahan penelitian agar data yang dihasilkan benar-benar valid.

Penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>15</sup> Adapun data yang telah diperoleh menggunakan perhitungan SPSS Versi 2.1.0 untuk memudahkan dalam analisis data. Maka penulis mengolah data yang ada dengan menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis metode analisis statistik deskriptif dan inferensial.

#### 3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif, dilakukan dengan mendeskripsikan semua data dari semua variabel yakni pengaruh pendidikan agama Islam (X) dan variabel kesadaran menggunakan jilbab (Y) untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua dalam bentuk persentase, distribusi frekuensi, histogram, grafik, mean, modus, median, dan standar deviasi dengan menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21.

#### 3.5.2 Analisis Statistik Inferensial

---

<sup>14</sup>Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Refleksi Pengembangan dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, h. 191.

<sup>15</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi revisi V (Jakarta: PT. Bumi aksara, 2006), h. 147.

Statistik inferensial merupakan teknik analisis data statistik yang digunakan untuk mendapatkan sebuah kesimpulan secara logis atas data yang ada dalam penelitian ini, maka perlu diuji melalui uji hipotesis. Untuk menganalisis uji hipotesis dalam penelitian ini maka menggunakan uji korelasi dengan bantuan aplikasi IMB Statistik SPSS. Statistik inferensial juga tergolong pada statistik parametrik yang dapat diukur. *Parametric test are considered to be the most powerful test and should be used if their basic assumptions can be met. These assumptions are based upon the nature of the population distribution, and on the way the type of scale is used to quantify the data observations.*<sup>16</sup> mencari korelasi antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Dengan rumus menggunakan teknik korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i y_i - (\sum_{i=1}^n x_i)(\sum_{i=1}^n y_i)}{\sqrt{[n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2][n \sum_{i=1}^n y_i^2 - (\sum_{i=1}^n y_i)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi variabel X dengan Y

$\sum_{i=1}^n x_i$  = Jumlah skor distribusi X

$\sum_{i=1}^n y_i$  = Jumlah skor distribusi Y

$\sum_{i=1}^n x_i^2$  = Jumlah kuadrat skor distribusi X

$\sum_{i=1}^n y_i^2$  = Jumlah kuadrat skor distribusi Y

$(\sum_{i=1}^n x_i)(\sum_{i=1}^n y_i)$  = Jumlah perkalian skor X dan Y.<sup>17</sup>

Selanjutnya adalah analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat atau pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Uji

<sup>16</sup>John W. Best, *Research in Education* (New Jersey: Prentice Hall. 1981), h. 268.

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, R & D*. Cet. 19, h. 255.

linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 21 for Windows*. Secara umum persamaan regresi sederhana (dengan satu predictor) dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Keterangan : Y = nilai yang diprediksikan

X = nilai variabel independen

a = konstanta

b = koefisien regresi<sup>18</sup>



---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 262.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

##### Gambaran Keadaan Sekolah

###### A. Identitas Sekolah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Pinrang memiliki 6 Kompetensi Keahlian yaitu: Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian (TPHP), Budidaya Perikanan (BPI), Teknik Komputer Dan Jaringan (TKJ), Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Usaha Perjalanan Wisata (UPW), dan Akomodasi Perhotelan (APH). Alamat Sekolah di Kesehatan, Provinsi Sulawesi Selatan Kabupaten Pinrang Kecamatan Wattang Sawitto Kelurahan Pinrang Klasifikasi Geografis Perkotaan. Sekolah tersebut dibuka pada Tahun 2004 dan Status Sekolah Negeri.

SMK Negeri 2 Pinrang mulai beroperasi pada tahun 2004 dengan empat kompetensi keahlian yaitu: Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian, Budidaya Perikanan, Teknik Komputer dan Jaringan dan Rekayasa Perangkat Lunak. Dalam perkembangannya selama 3 tahun, SMK Negeri 2 Pinrang pada tahun 2007 membuka dua kompetensi keahlian baru yaitu: Usaha Perjalanan Wisata dan Akomodasi Perhotelan. Pimpinan pertama yaitu Bapak Drs. Syaffruddin Ahmad, dengan jabatan memimpin sampai bulan Desember 2017. Selanjutnya, Pengganti kepala sekolah yang pertama adalah Bapak Syamsuar, S.Pd., M.Pd. menjabat sebagai Kepala Sekolah sejak akhir tahun yaitu bulan Desember 2017 hingga sekarang.

###### B. Visi dan Misi SMK Negeri 2 Pinrang:

## 1. VISI

“Menjadi Lembaga Pendidikan Kejuruan Berwawasan Lingkungan yang Menghasilkan Tamatan Religius, Profesional, dan Berdaya Saing di Era Globalisasi”

## 2. MISI

- a. Meningkatkan potensi peserta didik menjadi insan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Meningkatkan peran aktif warga sekolah dalam upaya pelestarian, perlindungan, dan pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan
- c. Menghasilkan tamatan yang berkompoten yang memiliki kedisiplinan, kejujuran, kreatifitas, kemandirian, dan berjiwa wirausaha serta berdaya saing di era globalisasi.<sup>1</sup>

Tabel 4.1 Guru SMK Negeri 2 Pinrang

Jumlah Guru	Laki-laki	Perempuan	PNS	NON PNS
95	41	54	52	43

Sumber Data: Tata Usaha SMK Negei 2 Pinrang.

### 4.1.2 Hasil Uji Validitas Instrumen

Deskripsi data yang disajikan dalam bagian ini meliputi data variabel (X) dan variabel (Y). Nilai-nilai yang akan disajikan setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif melalui program *SPSS Versi 21.0*, yaitu nilai mean, median, modus, standar deviasi dan varians. Untuk memperoleh gambaran tentang hasil penelitian ini, dikemukakan pula distribusi frekuensi dan grafik

<sup>1</sup> Tata Usaha Sekolah Menengah Kejuruan Negei 2 Pinrang.

histogram. Suatu instrumen penelitian dikatakan baik apabila memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, sehingga dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dan setiap item pernyataan dapat dipercaya.

Pengujian validitas tiap butir pernyataan menggunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor setiap butir pernyataan dengan skor total yang merupakan jumlah skor butir pernyataan. Peneliti menggunakan rumus *Product Moment* dengan bantuan program *SPSS versi 21.0* untuk menguji item pernyataan tentang Pendidikan Agama Islam (X) dan kesadaran peserta didik menggunakan jilbab (Y) dengan jumlah responden sebanyak 80 peserta didik. Dengan ketentuan jika  $r_{xy}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka item pernyataan yang dinyatakan valid pada tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$ . Hasil analisis data dari kedua variabel sebagai berikut.

Tabel 4.2 Hasil Analisis Item Instrumen Pendidikan Agama Islam

No. Item Pernyataan	$r_{tabel}$	Koefisien Korelasi	Keterangan
Item No. 1	0,220	0.405	Valid
Item No. 2	0,220	0.456	Valid
Item No. 3	0,220	0.359	Valid
Item No. 4	0,220	0.278	Valid
Item No. 5	0,220	0.505	Valid
Item No. 6	0,220	0.560	Valid
Item No. 7	0,220	0.487	Valid
Item No. 8	0,220	0.451	Valid
<b>Item No. 9</b>	<b>0,220</b>	<b>0.196</b>	<b>Tidak Valid</b>
Item No. 10	0,220	0.304	Valid
Item No. 11	0,220	0.498	Valid
Item No. 12	0,220	0.629	Valid
Item No. 13	0,220	0.549	Valid
Item No. 14	0,220	0.244	Valid
Item No. 15	0,220	0.397	Valid

Setelah melakukan uji validitas variabel X (Pendidikan Agama Islam) yang terdiri dari 15 item pernyataan dengan  $r_{tabel}$  0.220 diketahui bahwa 15 item

pernyataan tersebut memiliki 14 item pernyataan valid dan 1 item pertanyaan yang tidak valid.

Tabel 4.3 Hasil Analisis Item Instrumen Kesadaran Peserta Didik menggunakan Jilbab

No. Item Pernyataan	$r_{tabel}$	Koefisien Korelasi	Keterangan
Item No. 1	0,220	0.444	Valid
Item No. 2	0,220	0.403	Valid
Item No. 3	0,220	0.371	Valid
Item No. 4	0,220	0.418	Valid
Item No. 5	0,220	0.538	Valid
Item No. 6	0,220	0.358	Valid
Item No. 7	0,220	0.348	Valid
Item No. 8	0,220	0.355	Valid
<b>Item No. 9</b>	<b>0,220</b>	<b>0.195</b>	<b>Tidak Valid</b>
Item No. 10	0,220	0.336	Valid
Item No. 11	0,220	0.395	Valid
Item No. 12	0,220	0.289	Valid
Item No. 13	0,220	0.493	Valid
Item No. 14	0,220	0.604	Valid
<b>Item No. 15</b>	<b>0,220</b>	<b>0.014</b>	<b>Tidak Valid</b>

Sumber Data: Hasil analisis angket 2018

Setelah melakukan uji validitas variabel Y (kesadaran peserta didik menggunakan jilbab) yang terdiri dari 15 item pernyataan dengan  $r_{tabel}$  0.220 diketahui bahwa 15 item pernyataan tersebut memiliki 13 item pernyataan valid dan 2 item pertanyaan yang tidak valid.

#### 4.1.3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah mengetahui hasil validitas data dari kedua variabel, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas data dari 14 instrumen pernyataan valid untuk variabel X dan 13 instrumen pernyataan valid dari variabel Y, yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 21.0. Pengujian reliabilitas merupakan pengujian yang dilakukan



sebelum membagikan instrumen penelitian untuk mengetahui item setiap pernyataan dapat dipercaya.

Uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha* yang dianalisis dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 21 for Windows*. Langkah-langkah uji reliabilitas instrumen yaitu pilih *Analyze – Scale – Reliability Analysis*. Pada kotak dialog *Reliability Analyze*, item-item yang valid dimasukkan pada kotak *items*. Selanjutnya pada *Statistics*, pada bagian *Descriptive for* pilih *Scale if item deleted*, kemudian *Continue*. Pada *Model* pilih *Alpha* lalu *Ok*. Hasil perhitungan uji reliabilitas (koefisien reliabilitas) dapat dilihat pada tabel *Reliability Statistics* kolom *Cronbach's Alpha*. Untuk mengetahui apakah instrumen reliabel atau tidak yaitu jika nilai koefisien reliabilitas  $\geq 0,6$  maka instrumen reliabel. Selanjutnya nilai koefisien reliabilitas yang diperoleh dikonsultasikan pada tabel klasifikasi koefisien reliabilitas untuk mengetahui tingkat interpretasi reliabilitas instrumen dari penelitian ini.

Tabel 4.4 Reliabilitas Variabel Pendidikan Agama Islam

Cronbach's Alpha	N of Items
.621	14

Berdasarkan tabel di atas, reliabilitas instrumen variabel X (pendidikan agama Islam) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar  $0.621 \geq 0.60$  pada tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$ , maka instrumen pernyataan dinyatakan *reliable*. Jadi, uji instrumen data pada variabel X sudah valid dan *reliable* untuk 14 butir instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

Tabel 4.5 Reliabilitas Variabel Kesadaran Peserta Didik Menggunakan Jilbab

Cronbach's Alpha	N of Items
.601	13

Berdasarkan tabel tersebut, reliabilitas instrumen variabel Y (kesadaran peserta didik menggunakan jilbab) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar  $0.601 \geq 0.60$  pada tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$ , maka instrumen pernyataan dinyatakan *reliable*. Jadi, uji instrumen data pada variabel Y sudah valid dan *reliable* untuk 13 butir instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data. Selanjutnya, berikut merupakan uraian analisis deskriptif terhadap variabel penelitian.

#### 4.1.3.1 Variabel Pendidikan Agama Islam (X)

Variabel Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini diukur menggunakan angket yang terdiri dari 15 butir pernyataan. Setelah dilakukan uji validitas diperoleh 1 butir pernyataan yang tidak valid dan 14 butir pernyataan yang valid. Angket memiliki 5 alternatif jawaban dimana skor tertinggi adalah 5, dan skor terendah adalah 1.

Tabel 4.6 Variabel Pendidikan Agama Islam

N	Valid	80
	Missing	0
Mean		60.68
Std. Error of Mean		.471
Median		60.00
Mode		58
Std. Deviation		4.212
Variance		17.741
Range		19
Minimum		50
Maximum		69
Sum		4854

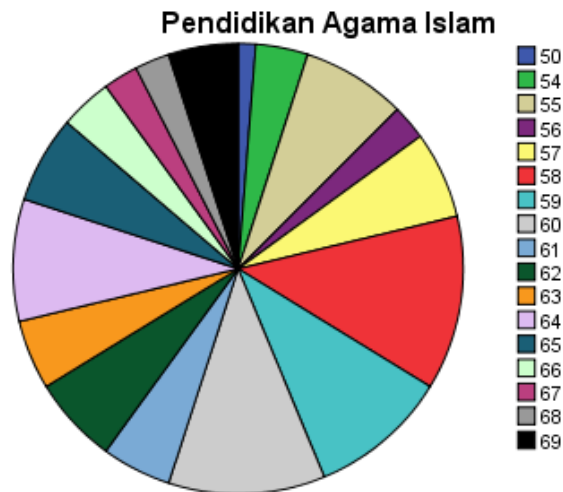
Data yang diperoleh untuk variabel Pendidikan Agama Islam (X) menunjukkan skor yang berada antara 50 sampai dengan 69. Dengan menghasilkan mean sebesar 60.68, median sebesar 60, modus 58, standar deviasi sebesar 4.212, dan varians sebesar 17.741.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Variabel X

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	1	1.3	1.3	1.3
	54	3	3.8	3.8	5.0
	55	6	7.5	7.5	12.5
	56	2	2.5	2.5	15.0
	57	5	6.3	6.3	21.3
	58	10	12.5	12.5	33.8
	59	8	10.0	10.0	43.8
	60	9	11.3	11.3	55.0
	61	4	5.0	5.0	60.0
	62	5	6.3	6.3	66.3
	63	4	5.0	5.0	71.3
	64	7	8.8	8.8	80.0
	65	5	6.3	6.3	86.3
	66	3	3.8	3.8	90.0
	67	2	2.5	2.5	92.5
	68	2	2.5	2.5	95.0
	69	4	5.0	5.0	100.0
Total		80	100.0	100.0	

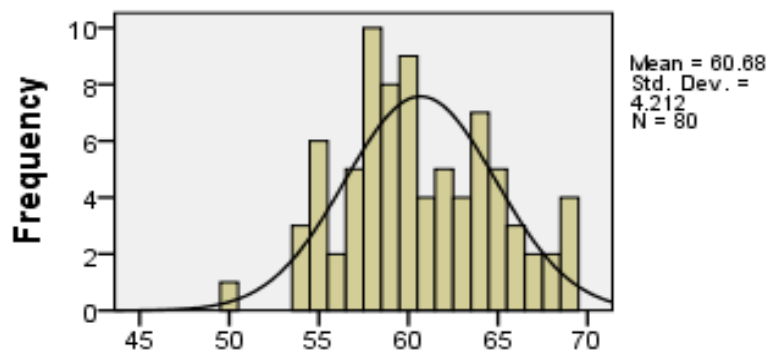
Diagram variabel ini dapat pula ditunjukkan pada gambar 4.1 berikut ini.

Gambar 4.1 Diagram Lingkaran Pendidikan Agama Islam



Berdasarkan diagram, diperoleh bahwa skor responden dengan frekuensi terbanyak (modus) berada pada nilai 58 yang memiliki frekuensi 10 (12.5%), dan skor responden dengan frekuensi terkecil berada pada nilai 50 yang memiliki 1 frekuensi (1.3%). Hal ini tergambar jelas pada diagram lingkaran di atas. Histogram variabel ini dapat ditunjukkan pada grafik berikut ini.

Gambar 4.2 Histogram Pendidikan Agama Islam



Berdasarkan data pada tabel distribusi frekuensi tersebut, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa skor Pendidikan Agama Islam yang berada di bawah kelompok rata-rata sebanyak 44 responden (55.2%), sementara yang berada pada skor rata-rata sebanyak 32 responden (40.2%), dan yang berada di atas kelompok rata-rata sebanyak 4 responden (5.0%). Penentuan kategori dari skor pendidikan agama Islam dilakukan dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

90% - 100%	Kategori sangat tinggi
80% - 89%	Kategori tinggi
70% - 79%	Kategori sedang
60% - 69%	Kategori rendah
0% - 59%	Kategori sangat rendah <sup>2</sup>

Skor variabel pendidikan agama Islam adalah 4854. Sementara itu, skor ideal untuk pengelolaan kelas adalah  $5 \times 14 \times 80 = 5600$  (5 = skor tertinggi tiap item, 14 = jumlah butir instrumen, dan 80 = jumlah responden). Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam yang di tampilkan adalah  $4854 : 5600 = 0.86$  atau 86% dari kriterium yang ditetapkan. Sehingga, dapat dikatakan bahwa Pendidikan Agama Islam termasuk dalam kategori tinggi.

#### 4.1.3.2 Variabel Kesadaran Peserta Didik Menggunakan Jilbab

Data yang diperoleh untuk variabel kesadaran peserta didik menggunakan jilbab (Y) menunjukkan skor yang berada antara 48 sampai dengan 65. Dengan menghasilkan mean sebesar 56.71, median sebesar 57.00, modus 60, standar deviasi

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, Evaluasi Pendidikan (Jakarta: Bina Aksara, 1986, h. 54

sebesar 4.424, dan varians sebesar 19.575. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Y

N	Valid	80
	Missing	0
Mean		56.71
Std. Error of Mean		.495
Median		57.00
Mode		60
Std. Deviation		4.424
Variance		19.575
Range		17
Minimum		48
Maximum		65
Sum		4537

Distribusi frekuensi skor variabel kesadaran peserta didik menggunakan jilbab dapat dilihat pada tabel berikut ini.

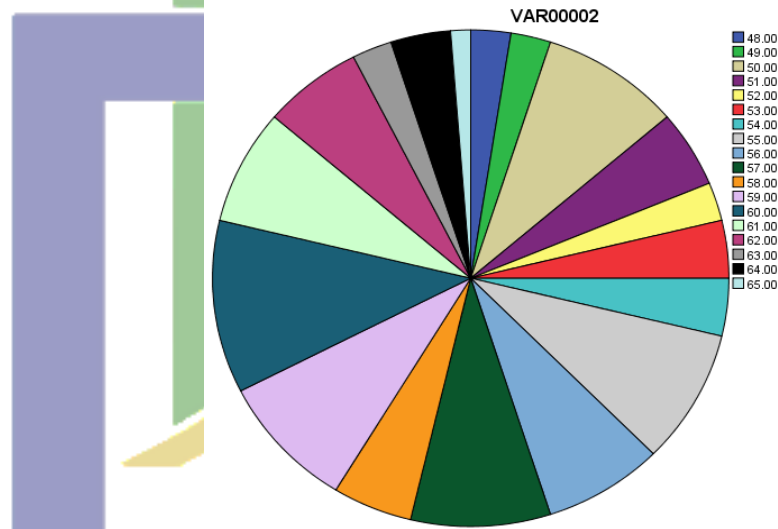
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Variabel Y

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	48	2	2.5	2.5
	49	2	2.5	5.0
	50	7	8.8	13.8
	51	4	5.0	18.8
	52	2	2.5	21.3
	53	3	3.8	25.0
	54	3	3.8	28.8
	55	7	8.8	37.5
	56	6	7.5	45.0
	57	7	8.8	53.8
	58	4	5.0	58.8
	59	7	8.8	67.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
60	9	11.3	11.3	78.8
61	6	7.5	7.5	86.3
62	5	6.3	6.3	92.5
63	2	2.5	2.5	95.0
64	3	3.8	3.8	98.8
65	1	1.3	1.3	100.0
Total	80	100.0	100.0	

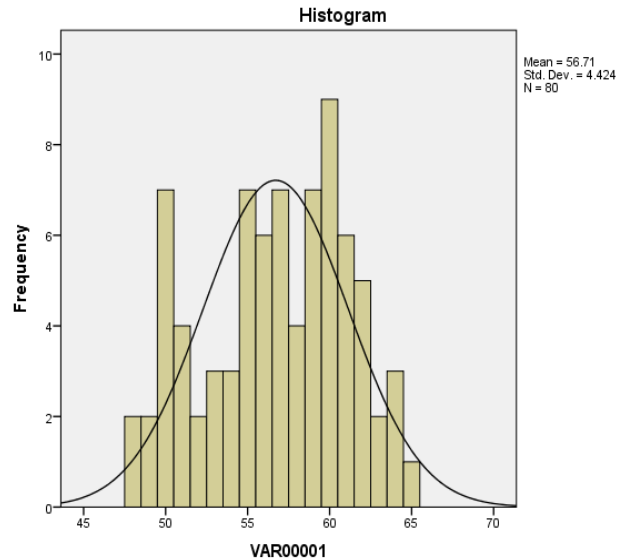
Diagram variabel dapat pula ditunjukkan pada gambar 4.3 sebagai berikut.

Gambar 4.3 Diagram lingkaran kesadaran peserta didik menggunakan jilbab



Berdasarkan diagram, diperoleh bahwa skor responden dengan frekuensi terbanyak (modus) berada pada nilai 60 yang memiliki frekuensi 9 (11.3 %), dan skor responden dengan frekuensi terkecil berada pada nilai 65 memiliki frekuensi 1 (1.3%). Hal ini tergambar jelas pada diagram lingkaran di atas. Histogram variabel ini dapat ditunjukkan pada grafik berikut.

Gambar 4.4 Histogram Kesadaran Peserta Didik Menggunakan Jilbab



Berdasarkan data pada tabel distribusi frekuensi di atas, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa skor kesadaran peserta didik menggunakan jilbab yang berada di bawah kelompok rata-rata sebanyak 36 responden (45.2%), sementara yang berada pada skor rata-rata sebanyak 7 responden (8.8%), dan yang berada di atas kelompok rata-rata sebanyak 37 responden (46.5%). Penentuan kategori dari skor kesadaran peserta didik menggunakan jilbab menggunakan kriteria bentuk presentase sebagai berikut:

- |            |                                      |
|------------|--------------------------------------|
| 90% - 100% | kategori sangat tinggi               |
| 80% - 89%  | kategori tinggi                      |
| 70% - 79%  | kategori sedang                      |
| 60% - 69%  | kategori rendah                      |
| 0% - 59%   | kategori sangat rendah. <sup>3</sup> |

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan*, h. 54.



Skor total variabel kesadaran peserta didik menggunakan jilbab adalah 4537. Sementara itu, skor ideal untuk kesadaran peserta didik menggunakan jilbab adalah  $5 \times 13 \times 80 = 5200$  (5 = skor tertinggi tiap item, 13 = jumlah butir instrumen, dan 80 = jumlah responden). Dengan demikian, nilai kesadaran peserta didik menggunakan jilbab yang ditampilkan adalah  $4537 : 5200 = 0.87$  atau 87% dari kriterium yang ditetapkan. Sehingga, dapat dikatakan bahwa kesadaran peserta didik menggunakan jilbab termasuk dalam kategori tinggi.

## 4.2 Pengujian Persyaratan Analisis Data

### 4.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Apabila data berdistribusi normal, analisis statistik parametrik bisa dilakukan pada pengujian hipotesis. Dikatakan data berdistribusi normal jika nilai signifikansi  $> 0,05$ . Pengujian normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji normalitas metode *kolmogorov-smirnov* dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 21 for Windows*. Adapun langkah-langkah uji normalitas data yaitu pilih *Analyze – Nonparametric Test – Legacy Dialogs – 1 Sample K-S*. Selanjutnya masukkan variabel X dan variabel Y ke dalam kotak dialog *Test Distribution*, kemudian pilih *Ok*. Hasil uji normalitas data dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dilihat pada *output NPar Test One Sample Kolmogorov-Smirnov* baris *Asymp.Sig*

Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*. Dengan menggunakan

program SPSS versi 21.0.<sup>4</sup> Peneliti menggunakan program SPSS versi 21.0 dengan rumus *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* sebagai berikut.

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.08983754
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.080
	Negative	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		.941
Asymp. Sig. (2-tailed)		.339

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

*Sumber Data: Hasil Uji Normalitas*

$H_1$ : Distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_0$ : Distribusi frekuensi bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Karena nilai sig  $0.339 \geq 0.005$  maka  $H_1$  diterima, hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

#### 4.2.2 Uji Linearitas

Tujuan dilakukan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X) mempunyai hubungan linear dengan menggunakan analisis regresi linier. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linear sederhana yakni analisis data selanjutnya.<sup>5</sup> Uji

<sup>4</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*, h. 153.

<sup>5</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*, h. 153.

linieritas dilakukan dengan menggunakan uji F menggunakan aplikasi *program SPSS versi 21.0*. Adapun hasil oleh data peneliti sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
VAR000 02 * VAR000 01	Betwee Groups	(Combined)	443.2482	16	27.718	1.583	100
		Linearity	224.973	1	224.973	12.851	.001
		Deviation from Linearity	218.509	15	14.567	.832	.639
	Within Groups		1102.906	63	17.506		
	Total		1546.388	79			

*Sumber Data: Hasil Uji Linearitas*

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan *program SPSS versi 21*. Jika probabilitas *sig deviation linearity*  $> 0.05$ , maka data berpola linier. Sebaliknya jika probabilitas (*sig*)  $< 0.05$ , maka data tidak berpola linier. Terlihat dari tabel di atas, diperoleh nilai hitung signifikansi hubungan antara variabel Pendidikan Agama Islam (X) dengan variabel kesadaran peserta didik menggunakan jilbab (Y) yaitu  $0.639 > 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berpola linier pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Sehingga, variabel Pendidikan Agama Islam (X) dapat digunakan untuk memprediksi variabel kesadaran peserta didik menggunakan jilbab (Y).

#### 4.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis berisi tentang kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Teknik statistik digunakan untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Agama Islam (X) terhadap kesadaran peserta didik menggunakan jilbab (Y). Untuk mempermudah melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan *program SPSS 21.0*.

Tabel 4.12 Variabel X dan Y

RESPONDEN	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	61	54	3721	2916	3294
2	57	56	3249	3136	3192
3	60	59	3600	3481	354P
4	62	59	3844	3481	3658
5	60	58	3600	3364	3480
6	66	56	4356	3136	3696
7	58	53	3364	2809	3074
8	58	55	3364	3025	3190
9	59	48	3481	2304	2832
10	64	62	4096	3844	3968
11	55	59	3025	3481	3245
12	66	61	4356	3721	4026
13	62	50	3844	2500	3100
14	57	55	3249	3025	3135
15	63	60	3969	3600	3780
16	62	57	3844	3249	3534
17	59	58	3481	3364	3422
18	62	64	3844	4096	3968
19	62	55	3844	3025	3410
20	57	50	3249	2500	2850
21	58	59	3364	3481	3422
22	63	64	3969	4096	4032
23	65	60	4225	3600	3900
24	64	62	4096	3844	3968
25	65	59	4225	3481	3835
26	69	57	4761	3249	3933

Lanjutan Tabel 4.12 Variabel X dan Y

RESPONDEN	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
27	69	59	4761	3481	4071
28	61	61	3721	3721	3721
29	67	63	4489	3969	4221
30	58	57	3364	3249	3306
31	58	57	3364	3249	3306
32	65	60	4225	3600	3900
33	69	55	4761	3025	3795
34	66	55	4356	3025	3630
35	56	60	3136	3600	3360
36	63	60	3969	3600	3780
37	68	65	4624	4225	4420
38	60	50	3600	2500	3000
39	58	53	3364	2809	3074
40	59	50	3481	2500	2950
41	54	51	2916	2601	2754
42	63	58	3969	3364	3654
43	61	60	3721	3600	3660
44	59	60	3481	3600	3540
45	54	48	2916	2304	2592
46	58	63	3364	3969	3654
47	59	57	3481	3249	3363
48	55	53	3025	2809	2915
49	55	55	3025	3025	3025
50	57	54	3249	2916	3078
51	58	49	3364	2401	2842
52	58	62	3364	3844	3596
53	56	52	3136	2704	2912
54	59	58	3481	3364	3422
55	57	49	3249	2401	2793

56	64	61	4096	3721	3904
57	64	60	4096	3600	3840
58	54	56	2916	3136	3024
59	65	62	4225	3844	4030
60	58	61	3364	3721	3538
62	50	57	2500	3249	2850
63	64	61	4096	3721	3904
64	69	61	4761	3721	4209
65	64	60	4096	3600	3840
66	65	51	4225	2601	3315
67	61	56	3721	3136	3416
68	59	64	3481	4096	3776
69	67	62	4489	3844	4154
70	60	50	3600	2500	3000
71	60	54	3600	2916	3240
72	59	56	3481	3136	3304
73	60	59	3600	3481	3540
74	68	51	4624	2601	3468
75	60	50	3600	2500	3000
76	55	52	3025	2704	2860
77	55	56	3025	3136	3080
78	64	51	4096	2601	3264
79	60	55	3600	3025	3300
80	60	57	3600	3249	3420
JUMLAH	4854	4537	295918	258851	275844

Keterangan:

$$(\sum) x = 4854$$

$$(\sum) y = 4537$$

$$\sum xy = 275844$$

$$\sum x^2 = 295918$$

$$\sum y^2 = 25885$$

#### 4.3.1 Merumuskan Hipotesis:

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh pendidikan agama Islam terhadap kesadaran peserta didik menggunakan jilbab kelas X di SMK Negeri 2 Pinrang.

H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap kesadaran peserta didik menggunakan jilbab kelas X di SMK Negeri 2 Pinrang.

Menentukan taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$ ,  $\alpha 0.05/2$  (dua sisi) dan  $db = n-2$ .<sup>6</sup>

$$t_{\text{tabel}} = t_{(\alpha/2)(n-2)} = t_{(0.005/2)(80-2)} = t_{(0.025)(78)} = 1.990$$

#### 4.3.1.1 Melakukan uji signifikansi dengan mencari $t_{\text{hitung}}$

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$n$  : Jumlah sampel

$r$  : Mencari nilai koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y dengan rumus *product Moment*  $r_{xy}$

Selanjutnya dimasukkan dalam rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{(80)275844 - (4854)(4537)}{\sqrt{[(80)295918 - (4854)^2][(80)(258851) - (4537)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{22067520 - 22022598}{\sqrt{[23673440 - 23561316][20708080 - 20584369]}}$$

$$r_{xy} = \frac{44922}{\sqrt{13870972164}}$$

<sup>6</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*, h. 404.

$$r_{xy} = \frac{44922}{117775.09}$$

$$r_{xy} = 0.381$$

Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , ( $r_h \geq r_t$ ) maka  $H_1$  diterima,  $H_0$  ditolak. Tetapi sebaliknya, apabila  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diperoleh  $r_{hitung} = 0.381 \geq r_{tabel} = 0.220$  pada taraf signifikan 5%, sehingga disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, dan  $H_1$  diterima. Berarti, terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Kemudian menentukan nilai  $t_{hitung}$  untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variable X dengan variabel Y dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - (r)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0.381 \sqrt{80 - 2}}{\sqrt{1 - (0.381)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0.381 \sqrt{78}}{\sqrt{1 - 0.145}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0.381 \cdot 8.831}{\sqrt{0.855}}$$

$$t_{hitung} = \frac{3.364}{0.924}$$

$$t_{hitung} = 3.640$$

Kriteria pengujian diambil berdasarkan perbandingan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ , jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Begitupun sebaliknya. Hasil perhitungan secara manual diperoleh  $t_{hitung} = 3.640 > t_{tabel} 1990$ . Karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap kesadaran peserta didik menggunakan jilbab kelas X di SMK Negeri 2 Pinrang.



Besarnya pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap kesadaran peserta didik menggunakan jilbab, dapat diketahui dengan mengkuadratkan nilai kofisiensi korelasi. Kofisiensi korelasi yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah 3.640, kemudian dikuadratkan.

Selanjutnya membuat persamaan regresi linear sederhana untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel Y.

Mencari nilai konstanta  $b$

$$b = \frac{n \cdot \sum xy - \sum X \cdot \sum y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{80 \cdot 275844 - 4854 \cdot 4537}{80 \cdot 295918 - (4854)^2} = \frac{44922}{112124} = 0.400$$

Mencari nilai Konstanta  $a$

$$a = \frac{\sum y - b \cdot \sum x}{n}$$

$$a = \frac{4537 - 0.400 \cdot 4854}{80} = \frac{25954}{80} = 32.442$$

Membuat persamaan regresi

$$Y = a + b \cdot X$$

$$Y = 32.442 + 0.400 x$$

Hasil perhitungan persamaan linear sederhana ( $32.442 + 0.400 x$ ) menunjukkan angka koefisien regresi, nilainya sebesar 0.400 angka ini mengandung arti bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif (+), hal ini menjelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam (X) berpengaruh positif terhadap kesadaran peserta didik

menggunakan jilbab (Y). Setelah melakukan analisis data secara manual, peneliti juga menggunakan analisis dengan *program SPSS 21.0*.

Adapun hasil analisis data untuk menguji hipotesis yang dirumuskan peneliti sebagai berikut:

Tabel 4.13 Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.403	6.687		4.846	.000
	Pendidikan_Agama_Islam	.401	.110	.381	3.644	.000

a. Dependent Variable: Pendidikan\_Agama\_Islam

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi *program SPSS 21.0*. Dari tabel *Coefficients* ( $\alpha$ ) diperoleh  $Sig = 0.000$ . Karena nilai  $sig (0.000) < \alpha (0.05)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh Pendidikan Agama Islam (X) kesadaran peserta didik menggunakan jilbab (Y).

Tabel 4.14 Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.381 <sup>a</sup>	.145	.135	4.116
a. Predictors: (Constant), Pendidikan_Agama_Islam				
b. Dependent Variable: Kesadaran_Peserta_Didik_Menggunakan_Jilbab.				

Besarnya pengaruh X terhadap Y dapat diketahui dengan berpedoman pada nilai R Square atau  $r^2$  yang terdapat pada output SPSS bagian *model Summary*. Dari output di atas diketahui nilai R Square sebesar 0.145. Sehingga persamaan koefisien determinasinya adalah sebagai berikut.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0.145 \times 100\% = 14.5\%$$

Nilai koefisien determinasinya sebesar 14.5% maka dapat disimpulkan pengaruh Pendidikan Agama Islam (X) terhadap kesadaran peserta didik menggunakan jilbab (Y) sebesar 14.5%, sedangkan 85.5 % kesadaran peserta didik menggunakan jilbab kelas X di SMK Negeri 2 Pinrang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Tabel 4.15 Pedoman untuk memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi<sup>7</sup>

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0, 00 – 0, 199	Sangat Rendah
0, 20 – 0, 399	Rendah
0, 40 – 0, 599	Sedang
0, 60 – 0, 799	Kuat
0, 80 – 1, 000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel pedoman interpretasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam memiliki hubungan yang rendah terhadap kesadaran peserta didik menggunakan jilbab kelas X.

#### 4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 6 November 2018 di kelas X SMK Negeri 2 Pinrang dengan jumlah populasi sebanyak 100 peserta didik (siswi) dan yang

<sup>7</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Cet. X; Bandung: Alfabeta, 2010), h. 257.

menjadi sampel penelitian 80 peserta didik dengan teknik pengambilan *simple random sampling*. Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket untuk mengumpulkan data variabel X dan untuk variabel Y dengan instrumen dokumentasi. Sebelum peneliti mengumpulkan data maka terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas kepada 80 responden yang dianggap setara dengan sampel penelitian dan didapatkan 1 pernyataan tidak valid dari 15 pernyataan instrumen variabel X dengan tingkat reliabilitas 0.621.

Sebelum menganalisis data berdasarkan data yang diperoleh, maka data harus memenuhi persyaratan uji analisis normalitas dan linearitas data, sebagai persyaratan analisis data selanjutnya. Dari output SPSS menunjukkan (*sig*)  $0.339 \geq 0.05$  maka hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dari uji linearitas diperoleh nilai signifikansi =  $0.639 > 0.05$ , yang artinya terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel Pendidikan Agama Islam (X) dengan Variabel kesadaran peserta didik menggunakan jilbab (Y).

#### 4.4.1 Pendidikan Agama Islam

Deskripsi variabel X (Pendidikan Agama Islam) menunjukkan bahwa skor variabel berada antara 50 sampai dengan 69, nilai rata-rata sebesar 60.68, median 60.00, modus 58, varians 17.741, dan jangkauan 19. Sebanyak 44 responden (55.2%) berada dibawah nilai rata-rata, dan yang berada pada skor rata-rata sebanyak 4 responden (5.0%), serta kelompok diatas nilai rata-rata sebanyak 32 responden (40.2%). Berdasarkan pengujian analisis data, hasil pengujian Pendidikan Agama Islam 0.86 atau 86% dari kriteria yang ditetapkan. Dari hasil perhitungan diperoleh persentase Pendidikan Agama Islam adalah 86%, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Tingkat Pendidikan Agama Islam kelas X di SMK Negeri 2 Pinrang dalam kategori tinggi atau  $\geq 86\%$ .

#### 4.4.2 Kesadaran Peserta Didik Menggunakan Jilbab kelas X

Hasil deskripsi penelitian menunjukkan bahwa skor variabel dependen (kesadaran peserta didik menggunakan jilbab) berada antara 48 sampai dengan 65, nilai rata-rata sebesar 56.71, median 57 modus 60, varians 19.575, dan jangkauan 17. Skor hasil kesadaran peserta didik menggunakan jilbab berada di bawah kelompok rata-rata sebanyak 36 responden (45.2%), yang berada pada skor rata-rata adalah sebanyak 7 responden (8.8%), dan yang berada pada kelompok di atas nilai rata-rata 37 responden (46.5%). Selanjutnya, variabel kesadaran peserta didik menggunakan jilbab yang diperoleh dari hasil perhitungan variabel Y adalah 0.87 atau 87% dari kriterium yang ditetapkan. Dari hasil perhitungan diperoleh persentase variabel Y adalah 87, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat dirumuskan tingkat kesadaran peserta didik menggunakan jilbab di SMK Negeri 2 Pinrang sebesar 87 atau dalam kriterium tinggi.

#### 4.4.3 Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap kesadaran peserta didik menggunakan jilbab kelas X



Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam (variabel X) berpengaruh signifikan terhadap kesadaran peserta didik menggunakan jilbab kelas X (variabel Y), hasil perhitungan manual menunjukkan nilai  $t_{hitung} = 3.640 > t_{tabel} = 1.990$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Selain itu berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB Statistisk SPSS 21 tabel *Coefficients* ( $\alpha$ ) diperoleh  $Sig = 0.000 < 0.025$

maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Pendidikan Agama Islam (X) terhadap kesadaran peserta didik menggunakan jilbab (Y).

Persamaan linear sederhana ( $32442 + 0.400 x$ ) menunjukkan angka koefisien regresi, nilainya sebesar 0.400. Angka ini mengandung arti bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif (+), hal ini menjelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam (X) berpengaruh positif terhadap kesadaran peserta didik menggunakan jilbab kelas X (Y).

Besarnya pengaruh X terhadap Y dapat diketahui dengan berpedoman pada nilai R Square atau  $r^2$  yang terdapat pada output SPSS bagian *model Summary*. Dari output di atas diketahui nilai R Square sebesar 0.145. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh pendidikan agama Islam (X) terhadap Kesadaran peserta didik menggunakan jilbab kelas (Y) sebesar 14.5%, sedangkan 85.5 % kesadaran peserta didik menggunakan jilbab kelas X dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kesadaran peserta didik menggunakan jilbab tidak hanya ditentukan oleh satu variabel, namun dipengaruhi juga dari variabel lain seperti:

1. Faktor lingkungan

Di sekolah, hampir semua siswi menggunakan jilbab selain itu, ajaran yang didapat serta kebiasaan di sekolah yang kesehariannya melakukan kegiatan yang berbau Islami menjadikan siswi semakin yakin dalam menggunakan jilbab, serta teman-teman bergaul menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kesadaran siswi menggunakan jilbab.

2. Faktor latar belakang keluarga

Siswi yang berasal dari keluarga agamis, cenderung menggunakan jilbab sejak kecil. Jika setiap hari ditanamkan nilai-nilai agama oleh kedua orang tuanya, jelaslah

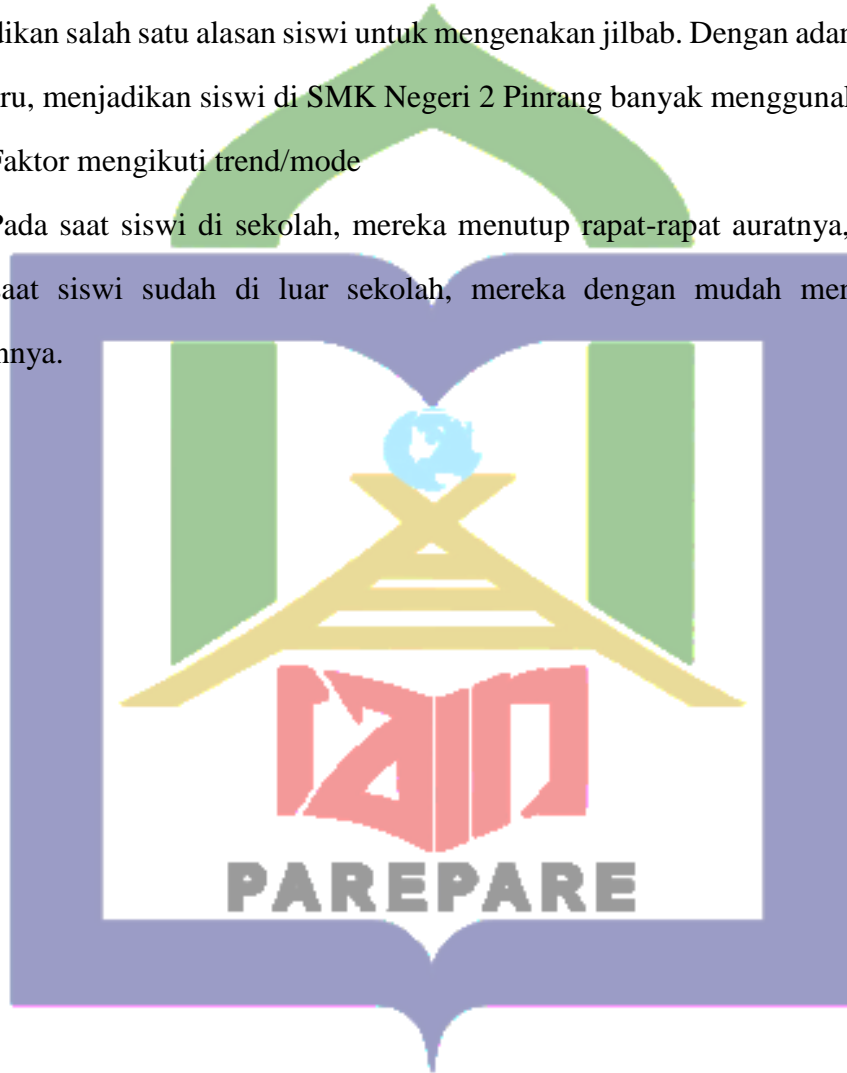
bahwa mengenai latar belakang keluarga yang juga menjadi faktor penyebab siswi menggunakan jilbab.

### 3. Faktor dorongan dari guru

Nasehat untuk menggunakan jilbab adalah karena adanya dorongan dari guru, menjadikan salah satu alasan siswi untuk mengenakan jilbab. Dengan adanya dorongan dari guru, menjadikan siswi di SMK Negeri 2 Pinrang banyak menggunakan jilbab.

### 4. Faktor mengikuti trend/mode

Pada saat siswi di sekolah, mereka menutup rapat-rapat auratnya, akan tetapi, pada saat siswi sudah di luar sekolah, mereka dengan mudah mengubah gaya pakaiannya.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada BAB IV sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- 5.1.1 Pendidikan Agama Islam berada dalam kategori tinggi, dengan menganalisis hasil angket yang dibagikan kepada 80 responden. Dari hasil perhitungan diperoleh 86%, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti tingkat pendidikan agama Islam kelas X di SMK Negeri 2 Pinrang adalah 86 % atau dalam kategori tinggi.
- 5.1.2 Kesadaran peserta didik menggunakan jilbab kelas X berada dari kriterium dengan nilai 87, dalam menganalisis hasil dokumentasi nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam 80 peserta didik yang menjadi sampel pada penelitian ini. Dari hasil perhitungan diperoleh variabel Y adalah 87, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat dirumuskan kesadaran peserta didik menggunakan jilbab kelas X yaitu 87 dari kriterium.
- 5.1.3 Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendidikan Agama Islam terhadap kesadaran menggunakan jilbab kelas X di SMK Negeri 2 Pinrang. Berdasarkan perbandingan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ , menunjukkan hasil perhitungan manual  $t_{hitung} = 3.640 > t_{tabel} = 1.990$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dalam persamaan linear sederhana ( $32442 + 0.400 x$ ) menunjukkan angka koefisien regresi, nilainya sebesar 0.400 angka ini mengandung arti bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif (+) atau dengan kata lain pendidikan agama Islam (X)



berpengaruh positif terhadap kesadaran peserta didik menggunakan jilbab (Y). Selain itu dari output nilai R Square atau  $r^2$  diperoleh 0.145. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh pendidikan agama Islam (X) terhadap kesadaran peserta didik menggunakan jilbab (Y) sebesar 14.5%, sedangkan 85.5 % kesadaran peserta didik menggunakan jilbab kelas X di SMK Negeri 2 Pinrang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari peneliti, tanpa mengurangi rasa hormat peneliti terhadap semua pihak, dengan segala kerendahan hati peneliti sampaikan beberapa saran yang sekiranya bermanfaat untuk semua pihak yang berkaitan dengan masalah yang disusun dalam skripsi tentang pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap kesadaran peserta didik menggunakan jilbab kelas X di SMK Negeri 2 Pinrang sebagai berikut:

- 5.2.1 Bagi Pihak Sekolah hendaknya lebih meningkatkan kegiatan keagamaan ataupun pembekalan yang cukup agar mampu meningkatkan kesadaran berjilbab peserta didik, sehingga peserta didik memiliki sikap istiqomah dalam berjilbab dan siap terjun di dalam masyarakat dengan bekal keahlian dan keagamaan yang kuat.
- 5.2.2 Bagi Pihak Guru
  - a. Guru hendaknya dapat mendorong Siswinya memberikan teladan bagi peserta didiknya dengan berperilaku Islami, karena guru adalah cermin atau contoh bagi peserta didik.
  - b. Setiap selesai kegiatan belajar mengajar guru hendaknya memberikan tugas rumah kepada Siswi, agar dapat merangsang Siswi untuk belajar secara teratur

dan mandiri sehingga mendapatkan pemahaman secara maksimal dan dapat mengamalkan perilaku keagamaan.

### 5.2.3 Bagi Pihak Siswi

- a. Bagi Siswi hendaknya terus bersemangat dalam belajar Agama Islam. Berusaha semaksimal mungkin untuk mengamalkan Ajaran Agama Islam seperti halnya kesadaran berjilbab dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Siswi hendaknya dapat memanfaatkan waktu secara teratur untuk belajar Ajaran Agama Islam. Saat kegiatan pembelajaran Agama Islam berlangsung hendaknya memperhatikan guru, jika mengalami kesulitan atau kurang memahami materi saat kegiatan pembelajaran Agama Islam berlangsung, Siswi hendaknya selalu aktif dalam bertanya, serta Siswi hendaknya selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru agar dapat meningkatkan pemahaman Siswi tentang mata pelajaran Agama Islam sehingga dapat mengamalkan perilaku keagamaan dengan baik.

### 5.2.4 Bagi Pihak Orang Tua

- a. Para orang tua hendaknya berperan aktif dalam memberikan perhatian dan dorongan kepada anak-anaknya untuk berperilaku Islami.
- b. Jadilah teladan bagi putra-putri tersayang dalam segala hal, baik dalam pembentukan dan pengembangan sikap disiplin dalam hal yang berkaitan dengan ajaran Agama Islam maupun dalam bentuk tindakan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an Al-Karim*

Abdul Mujid dan Jusuf Mudzakkir. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.

Al-Albani, Muhammad Nashirudddin. 2010. *Kriteria Busana Muslimah*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.

Albone, Abd Azis. 2006. *Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Multikulturalisme*. Jakarta: Pulo Gebang Cakung.

Al-Rasyidin dan Samsul Nizar. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Ciputat: PT Ciputat Press.

Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.

As-Sya'rawi, Syaikh Mutawalli. 2005. *Fikih Perempuan*, Jakarta: AMZAH.

Bahtiar, Deni Sutan. 2009. *Berjilbab dan Tren Buka Aurat*. Cet. Ke-1; Yogyakarta : Mitra Pustaka.

Baqi, Muhammad Fuad Abdul. 2010. *Shahih Muslim li al-Imam Abu al-Husain Muslim bin al-Hajaj al-Qusyairi an-Naisburi*, diterjemahkan oleh Akhyar as-Shiddiq Muhsin dengan judul, *Shahih Muslim Jilid 3*. Cet. I; Jakarta: Pustaka as-Sunnah.

Bukhari, Umar. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah.

Darajat, Zakiyat. 2003. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.

Daud, Ali Mohammad. 2000. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2003. *Sitem pendidikan Nasional* . Cet. I; Bandung Biro Hukum dan Organisasi.

Departemen Pendidikan Nasional. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka.

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. 2006. *Undang-undang dan peraturan pemerintah RI tentang Pendidikan*. Jakarta: Departemen Agama RI.

Feldman, Rober S. 2012. *Understanding Psychology*, Terj. Petty Gina Gayatri dan Putri Nordina Sofyan, *Pengantar Psikologi*, Edisi x Jakarta: Salemba Humanika.

- Gate, Edinburgh and Harlow. 2009. *Longman Dictionary of American English*, England:Associated Companies Throughout the world.
- Haidar, Putra Daulay. 2014. *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*. Jakarta: *Kencana*.
- Hamzah, Ali. 2014. *Pendidikan Agama Islam untuk perguruan Tinggi*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Hasan, Khalid Ramadhan. 2001. *Kehancuran dan Keselamatan Wanita*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Hasbullah. 2005. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Cet. IV; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- <http://hidayahnr18.blogspot.co.id/2016/12/pengertian-kesadaran-manusimenurut.html> (07 Juni)
- <http://academia.edu/5550794/Karya-Ilmiah-Remaja-Lengkap.html>
- Istibsyaroh. 2004. *Hak-hak Wanita*. Jakarta: Teraju.
- Jalaluddin. 2003. *Teologi Pendidikan*. Cet. III; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- John W. Best, 1981. *Research in Education*. New Jersey: Prentice Hall.
- Koderi, Muhammad. 1999. *Bolehkan Wanita Menjadi Iman Negara*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Langgulong, Hasan. 1992. *Asas-asas Pendidikan Islam*. Jakarta : Al- Husna.
- M. Arifin. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara.
- Machali, Imam. 2015. *Statistik itu Mudah: Menggunakan SPSS sebagai Alat Bantu Statistik*. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Implementasi Kurikulum 2004)*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- N. Yustisia.2012. *Hypno Teaching Seni Ajar Mengeksplorasi Otak Peserta Didik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media..
- Nur Uhbiyanti, *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Priyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edisi revisi. Surabaya: Zifatama Publishing.
- Qomar, Mujamil. 2012. *Kesadaran Pendidikan Sebuah Penentu Keberhasilan Pendidikan*, Jogjakarta: Arruz Media.

- Sekaran, Uma. 2003. *Research Method for Business a Skill Building Approach*. USA: JohnWileySons.[https://iaear.weebly.com/uploads/2/6/2/5/26257106/research\\_methods\\_entiree\\_book\\_umasekaram-pdf-130527124352\\_phpapp02](https://iaear.weebly.com/uploads/2/6/2/5/26257106/research_methods_entiree_book_umasekaram-pdf-130527124352_phpapp02) (18 Juni).
- Shaleh, Abdul Rachman. 2005. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. Cet. I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Shihab, M.Quraish. 2004. *Jilbab, Pakaian Wanita Muslimah Pandangan Ulama Masa lalu & Cendekiawan Kontemporer*. Cet. I; Jakarta: Lentera Hati.
- Siregar, Syofian M.M. 2015. *Statistik Parametric untuk Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17)* Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara.
- Shalih, Su'ad Ibrahim. 2013. *Fiqh Ibadah Wanita*. Jakarta: Dar Adh-Dhiya.
- Sugiyono. *Metode Penelitian dan Pengembangan research and development*. Cet. I; Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2002. *Statistik untuk Penelitian*. Cet. IV; Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, R & D*. Cet. 19; Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Cet. I; Jakarta: PT Bumi Aksara
- Syuqqah, Abu. 1998. *Busana dan Perhiasan Wanita Menurut Al-Quran dan Hadits*, Cet. Ke-1 Bandung: Mizan.
- Taupikhurozikin, Ahmad. 2018. "Contoh Makalah Kesadaran (Psikologi)," *Blog AhmadTaupikhurozikin*.<https://contohmakalah222.blogspot.co.id/2017/02/contohnya-makalah-kesadaran-psikologi.html> (17 Juni).
- Umiarso dan Zamroni. 2011. *Pendidikan Pembebasan dalam Perspektif Barat dan Timur*. Cet I; Jogjakarta: Arruz Media.
- Wiyani, Novan Ardy dan Barnawi. *Ilmu Pendidikan Islam*.



Lampiran 1

## ANGKET PENELITIAN

### PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KESADARAN PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN JILBAB KELAS X DI SMK NEGERI 2 PINRANG

---

---

#### I. IDENTITAS

Kode Responden : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

Jenis Kelamin : Perempuan

#### II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Lengkapi identitas anda terlebih dahulu.
2. Bacalah pernyataan angket ini dengan cermat dan teliti.
3. Isilah angket pernyataan di bawah ini dengan jujur, benar, sungguh-sungguh dan tepat karena angket ini akan mengukur persepsi anda.
4. Berilah tanda ceklis (✓) pada salah satu jawaban yang tersedia dikolom sesuai dengan keadaan yang anda rasakan.
5. Kejujuran anda dalam mengisi angket ini tidak akan mempengaruhi nilai anda dalam pembelajaran.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RG : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

#### III. PERNYATAAN PENELITIAN

##### A. Pendidikan Agama Islam (X)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1.	Saya tertarik belajar Pendidikan Agama Islam.					
2.	Menurut Anda, Pendidikan Agama Islam mengajarkan tata cara etika bergaul.					
3.	Menurut Anda, Pendidikan Agama Islam mengajarkan untuk berakhlak mulia.					
4.	Saya dapat memahami materi pendidikan Agama Islam dengan baik.					
5.	Menurut Anda, Pendidikan Agama Islam berisi tentang tata cara berbusana.					
6.	Menurut Anda, Pendidikan Agama Islam mengajarkan tentang apa yang dimaksud dengan mahram.					
7.	Menurut Anda, Pendidikan Agama Islam mengajarkan tentang apa yang dimaksud dengan aurat Perempuan.					
8.	Menurut Anda, Pendidikan Agama Islam mengajarkan tentang apa yang dimaksud dengan aurat Laki-laki					



No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
9.	Meskipun nilai pelajaran agama saya kurang, saya tetap meyakini Islam adalah agama yang mengormati/memuliakan manusia.					
10.	Menurut Anda, Pendidikan Agama Islam mengajarkan tata cara ibadah saja.					
11.	Menurut Anda, guru Pendidikan Agama Islam memberikan nasehat .untuk berpakaian yang sopan.					
12.	Menurut Anda, guru PAI selalu mengambil contoh-contoh tentang perempuan muslimah yang sholeha di dalam Al-Quran.					
13.	Menurut Anda, guru PAI selalu memberikan petunjuk agar menjaga pergaulan antara laki-laki dan perempuan					
14.	Menurut Anda, mata pelajaran PAI dapat meningkatkan kesadaran kepada Allah Swt.					
15.	Menurut Anda, setelah mengikuti pelajaran PAI anda akan mengamalkannya.					

**B. Kesadaran Peserta Didik menggunakan Jilbab (Y)**

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1.	Menurut Saya, berjilbab itu hukumnya wajib bagi wanita muslimah.					
2.	Menurut Saya, perintah berjilbab tidak terdapat dalam Al-Quran.					
3.	Saya mentaati peraturan untuk memakai jilbab di sekolah.					
4.	Saya senang memakai jilbab di sekolah.					
5.	Saya memakai jilbab karena semata-mata mengikuti perintah orang tua.					

6.	Saya lebih suka pergi ke sekolah memakai jilbab daripada tidak memakai jilbab.					
7.	Saya tidak suka sekolah mewajibkan Siswi yang beragama Islam untuk memakai Jilbab di sekolah.					
8.	Saya melihat teman-teman saya mematuhi peraturan memakai jilbab di sekolah.					
9.	Saya berjilbab karena kesadaran diri sendiri.					
10.	Saya berjilbab karena sekarang sudah banyak model jilbab yang gaul dan modis.					
11.	Memakai jilbab membuat saya merasa terlindungi dan nyaman dalam beraktifitas.					
12.	Lingkungan sekolah terlihat sangat religius dengan adanya peraturan tersebut.					
13.	Saya menggunakan jilbab karena ikut-ikutan teman.					
14.	Tanpa jilbab saya lebih bebas beraktifitas di sekolah.					
15.	Saya setiap hari memakai jilbab di sekolah saja.					

**HASIL OBSERVASI**  
**PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP**  
**KESADARAN PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN**  
**JILBAB KELAS X DI SMK NEGERI 2**  
**PINRANG**

No	Komponen	Keterangan
1.	Kondisi geografis sekolah	Letak Sekolah di jl. Kesehatan.
		Sekolah terlihat asri, bersih, terdapat bnyak pohon-pohon dan tanaman.
		Sarana dan Prasarana sudah mencukupi dalam menunjang kegiatan belajar mengajar.
		Penataan gedung sudah cukup baik dan sudah sesuai dengan fungsinya.
2.	Lingkungan sosial sekolah	Keadaan sekolah aman dan nyaman.
		Lokasi sekolah tidak bising sehingga tidak mengganggu kegiatan pembelajaran.

3.	Kondisi ruangan Mushollah, ROHIS	Mushollah dalam keadaan bersih dan rapi, mukenah dan Al-Quran tertata rapi.
----	----------------------------------	---

Lanjutan Hasil Observasi...

No	Komponen	Keterangan
4.	Kondisi ruang kelas	Cukup bersih dan rapi dengan meja dan kursi yang memadai.
		Fasilitas kelas terdiri dari: papan tulis, CCTV, kipas angin, Meja, Kursi dan Gorden.
5.	Kegiatan keagamaan Islam	Pesandrern kilat pada bulan Ramadhan
		Baca Al-Quran berjamaah setiap hari Jumat.
6.	Kultur sekolah terkait budi	Senyum, sapa, salam.
		Teradapat kantin kejujuran pada saat jajan
		Pada saat istirahat jam 12 siang dianjurkan untuk sholat berjamaah.

7.	Pelaksanaan menggunakan jilbab di kelas maupun di luar kelas	Hampir semua ibu guru yang beragama Islam sudah menggunakan jilbab.
		Lengan baju hampir semua siswi dipanjangkan dan tidak dilipat.
		Untuk yang beragama selain Islam siswinya juga memakai baju lengan panjang.
		Seragam olahraga terlihat nyaman meskipun memakai jilbab.



Lampiran 3

Data Valid Variabel Pendidikan Agama Islam (X)

NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	JM L
A. Selfiana Yuniargi	5	5	5	4	4	5	5	4	1	4	5	5	5	4	61
Jesi Ratnasari	4	2	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	2	4	57
Hanisa	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	60
Massaniasa	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	62
Irma Wahyuni	3	3	5	4	5	5	5	5	2	5	5	4	4	5	60
Nana Afril Yana	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	66
Nurhayati	4	2	5	4	5	5	5	5	4	4	2	5	4	4	58
Ani Mahyuni	3	5	4	5	5	5	5	5	2	4	4	4	4	3	58
Nurhinaya	5	4	5	5	4	4	4	4	2	4	4	5	4	5	59
Putri Aulia Kiva Tahira	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	64
Asniar	5	3	5	4	3	4	5	3	4	5	3	5	3	3	55
Syamsurya ni	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	66
Rezki.T	5	3	5	5	4	4	5	5	2	5	5	5	5	4	62
Julisa	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	3	4	5	4	57
Syahreni Ismail	5	4	5	4	5	5	5	3	4	5	4	5	5	4	63
Zalfana Marwah	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	4	4	3	62
Mutmainna	4	2	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	59

NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	JM L
Sabina Ayu Pradita	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	3	5	5	5	62
Widya Astuti	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	62
Kasriana	4	3	5	3	4	4	5	4	4	4	5	4	5	3	57
Leni Rauf	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	58
Syahrifa Nurfadilla	5	4	5	4	5	5	5	5	3	4	5	4	5	4	63
Nur Arika Ristan	5	4	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	65
Atriani	5	2	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	64
Nurfadillah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	65
Kiki Ayuni	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
Nuryuli Annisa	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	69
Nurul Afifah	5	4	4	4	2	5	5	5	2	5	5	5	5	5	61
Nur Khaira	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	67
Raudatul Aisyah	4	4	5	5	4	4	5	3	1	5	4	5	5	4	58
Yayu Suharti	5	4	5	4	5	4	5	3	1	5	4	4	5	4	58
Nur Halida Tunnur	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	65
Fikma	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	69
Sri Kinarti	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	66
Linda	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	56
Hasnah	5	5	5	4	3	5	4	4	5	4	4	5	5	5	63
Arwinda	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68



NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	JM L
Nurul Savika	5	4	5	5	5	4	4	4	2	5	4	5	4	4	60
Nur Aznita Yusuf	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	58
Aisyahda Santifa	5	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	59
Fitriani	4	3	5	3	4	3	5	4	4	4	3	4	5	3	54
Devi Safitri	4	5	5	4	5	4	5	4	3	5	5	5	5	4	63
Fatimah	5	5	5	5	5	4	5	5	1	4	4	4	5	4	61
Putri Amelia	5	5	5	4	4	3	5	3	2	4	5	5	5	4	59
Nuraliza	5	2	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
Ria Ratnakumalasari	4	4	5	4	4	3	5	4	5	4	3	5	4	4	58
Riska Jayanti	5	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	59
Juwita	5	3	5	4	4	3	5	5	1	4	3	4	5	4	55
Nurjannah	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	5	4	55
Rezya	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	57
Nurhidayah	4	5	5	3	4	5	5	5	1	4	4	5	5	3	58
Zulfaeni	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	5	5	4	58
Salima Nur Resky Ananda	5	2	5	5	1	4	5	5	2	5	4	4	5	4	56
St. Fatimah Az Zahra	5	1	5	4	5	5	5	4	2	5	5	4	5	4	59
Nasima	4	3	4	4	3	5	5	5	2	5	4	4	5	4	57

NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	JM L
Miftahul Jannah	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	64
Titra Agustina	5	2	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	64
Wahyuni	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	54
St. Aminah	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	5	5	4	65
Miranda	4	5	5	4	2	4	4	4	4	4	4	5	5	4	58
Restiara Tri Fadilah	4	2	5	5	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	55
Rosma	4	2	4	5	3	4	4	4	1	4	4	1	5	5	50
Nur Hikma Maulina	5	2	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	64
Sulistiawati Jamal	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
Sartika	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	64
Ririn	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	4	65
Yuliana	4	5	5	5	5	5	5	4	1	4	4	5	5	4	61
Hapsa	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	59
Desti	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	67
Mardiana	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	60
Rahma	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	60
Purnamasari	4	4	4	4	5	5	5	4	1	5	4	5	5	4	59
Samsam	4	5	5	4	2	4	5	4	5	4	4	5	5	4	60
Kasmawati	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	68
Tajeria	5	4	5	4	5	4	5	3	3	4	4	5	5	4	60

NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	JM L
Rahmila Burhan	4	3	5	3	2	4	4	4	4	5	4	5	5	3	55
Annarika	5	2	5	5	2	4	4	4	2	5	4	3	5	5	55
Yusni	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	64
Bunga	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	60
A. Juliati	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	60
JUMLAH	37 2	31 2	39 0	34 1	33 2	35 4	38 0	34 3	27 3	35 9	33 3	36 0	37 6	32 9	485 4

Data Valid Variabel Kesadaran Peserta Didik Menggunakan Jilbab (Y)

NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	JM L
A. Selfiana Yuniargi	5	2	5	4	5	5	4	4	2	4	5	4	5	54
Jesi Ratnasari	5	4	5	5	4	5	4	4	3	4	3	5	5	56
Hanisa	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	59
Massaniasa	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	59
Irma Wahyuni	5	4	4	5	3	5	5	5	2	5	5	5	5	58
Nana Afril Yana	5	4	5	5	4	5	4	5	1	5	5	4	4	56
Nurhayati	4	4	5	5	3	4	3	4	5	3	5	5	3	53
Ani Mahyuni (Rpl)	5	4	4	5	4	5	1	3	4	5	5	5	5	55
Nurhinaya	5	5	4	4	2	5	4	1	4	5	5	1	3	48

<b>NAMA</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>JM L</b>
Putri Aulia Kiva Tahira	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	62
Asniar	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	59
Syamsuryani	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	61
Rezki.T	5	5	4	4	2	4	1	4	3	5	5	4	4	50
Julisa	4	3	4	5	4	5	5	3	4	4	4	5	5	55
Syahreni Ismail	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	60
Zalfana Marwah -	5	4	5	5	4	5	4	5	2	5	4	5	4	57
Mutmainnah	5	2	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	58
Sabina Ayu Pradita	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	64
Widya Astuti	4	5	4	4	2	5	5	4	3	4	5	5	5	55
Kasriana	4	5	5	4	3	3	5	4	2	3	4	4	4	50
Leni Rauf	5	3	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	59
Syahrifa Sri Nurfadilla	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	64
Nur Arika Ristan	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	60
Atriani	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	62
Nurfadillah	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	5	5	4	59
Kiki Ayuni	5	4	5	4	1	4	5	5	4	5	5	5	5	57
Nuryuli Annisa	5	5	5	5	4	5	5	4	2	4	5	5	5	59
Nurul Afifah	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	61
Nurul Khairah	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	63
Rahadatul Aisyah	5	5	5	5	2	5	5	4	4	3	4	5	5	57

NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	JM L
Yayu Suharti	5	5	5	4	2	5	5	4	4	3	5	5	5	57
Nur Halida Tunnur	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	5	5	60
Fitma	5	5	5	3	3	3	5	5	5	4	5	5	2	55
Sri Winarti	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	2	55
Linda	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	60
Hasnah	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	60
Arwinda	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
Nurul Savika	5	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	2	50
Nur Aznita Yusuf	5	3	5	4	4	4	5	4	2	4	4	5	4	53
Aisyahda Santifa	5	3	4	4	2	5	5	4	2	4	4	5	3	50
Fitriani	4	4	4	4	5	4	5	3	2	4	4	5	3	51
Devi Safitri	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	4	4	4	58
Fatimah	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	60
Putri Amelia	5	5	5	5	5	5	2	5	3	5	5	5	5	60
Nuraliza	3	4	5	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	48
Ria Ratnakumal asari	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	63
Riska Jayanti	5	5	4	4	5	5	5	4	3	3	4	5	5	57
Juwita	5	5	5	5	2	5	4	4	2	5	4	4	3	53
Nurjannah	5	5	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	55
Rezya	5	5	4	4	5	5	4	4	2	4	4	4	4	54
Nurhidayah	5	3	5	5	4	5	1	4	4	4	4	4	1	49
Zulfaeni	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	62
Salima Nur Resky Ananda	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	2	5	4	52

NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	JM L
St. Fatimah Az Zahra	5	5	5	5	2	5	5	5	2	4	5	5	5	58
Nasima	4	3	5	5	2	4	4	5	2	3	4	4	4	49
Miftahul Jannah	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	61
Titra Agustina	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	4	5	5	60
Wahyuni	5	3	4	4	5	5	5	3	4	5	3	5	5	56
St. Aminah	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	62
Miranda	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	61
Restiara Tri Fadilah	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	2	50
Rosma	5	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	4	4	57
Nur Hikma Maulina	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	61
Sulistiawati Jamal	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	61
Sartika	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	60
Ririn	5	5	5	5	4	5	2	5	1	5	5	2	2	51
Yuliana	5	5	5	5	3	5	4	4	2	5	4	4	5	56
Rika	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	64
Hapsa	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	62
Mardiana	5	4	5	5	2	5	2	4	1	5	4	4	4	50
Desti	4	5	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	54
Purnamasari	5	4	5	5	4	5	5	1	5	4	4	5	4	56
Samsam	5	5	4	5	5	5	5	4	2	5	4	5	5	59
Kasmawati	5	4	5	5	4	5	1	5	4	2	5	5	1	51
Tajeria	5	3	5	5	3	5	3	4	4	2	5	5	1	50
Rahmila Burhan	4	4	4	4	3	3	5	4	5	4	4	5	3	52
Annarika	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	3	56
Yusni	5	4	5	5	4	5	4	1	1	5	4	4	4	51

<b>NAMA</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>JM L</b>
Bunga	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	55
A. Juliati	5	4	4	4	5	4	5	4	3	4	5	5	5	57
<b>JUMLAH</b>	38 6	35 5	37 5	37 4	31 4	37 8	34 4	33 0	27 8	34 9	34 8	37 1	33 5	453 7



Validitas Angket Pendidikan Agama Islam

Correlations

	Responden	SKOR A	SKOR B	SKOR C	SKOR D	SKOR E	SKOR F	SKOR G	SKOR H	SKOR I	SKOR J	SKOR K	SKOR L	SKOR M	SKOR N	SKOR O	SKOR JUMLAH
Resp Pearson	1	-.004	-.078	-.067	.160	-.123	-.171	-.273*	-.165	-.269*	-.028	-.034	-.012	-.103	.270*	.029	-.118
onde Correlation																	
n Sig. (2-tailed)		.971	.493	.554	.157	.279	.130	.014	.144	.016	.806	.764	.912	.362	.015	.800	.298
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
SKO Pearson	-.004	1	.141	.179	.267*	.102	.103	.000	.074	.025	.119	.268*	.184	.071	.107	.126	.405**
R A Correlation																	
Sig. (2-tailed)	.971		.212	.111	.017	.367	.362	1.000	.513	.829	.295	.016	.102	.533	.347	.264	.000
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
SKO Pearson	-.078	.141	1	.036	.108	.223*	.115	.111	.060	.025	.039	-.026	.122	.286*	.095	-.043	.456**
R B Correlation																	
Sig. (2-tailed)	.493	.212		.750	.339	.047	.310	.329	.595	.828	.729	.817	.280	.010	.401	.708	.000
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
SKO Pearson	-.067	.179	.036	1	.042	.136	-.043	.218	.108	.059	.177	.066	.245*	.394**	.000	.072	.359**
R C Correlation																	
Sig. (2-tailed)	.554	.111	.750		.712	.231	.708	.052	.340	.606	.117	.560	.029	.000	1.000	.526	.001
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
SKO Pearson	.160	.267*	.108	.042	1	.155	.135	-.038	.235*	.029	-.265*	.167	.266*	-.116	-.065	.249*	.278*
R D Correlation																	





	Sig. (2-tailed)	.157	.017	.339	.712		.169	.231	.736	.036	.801	.018	.139	.017	.307	.566	.026	.012
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
SKO R E	Pearson Correlation	-.123	.102	.223*	.136	.155	1	.286*	.355**	.147	-.013	-.019	.209	.252*	.153	-.075	-.029	.505**
	Sig. (2-tailed)	.279	.367	.047	.231	.169		.010	.001	.192	.907	.867	.063	.024	.176	.507	.797	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
SKO R F	Pearson Correlation	-.171	.103	.115	-.043	.135	.286*	1	.325**	.350**	.010	.071	.354**	.406**	.224*	-.026	.196	.560**
	Sig. (2-tailed)	.130	.362	.310	.708	.231	.010		.003	.001	.932	.530	.001	.000	.046	.819	.082	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
SKO R G	Pearson Correlation	-.273*	.000	.111	.218	-.038	.355**	.325**	1	.385**	.209	-.083	.332**	.374**	.344**	.050	.012	.487**
	Sig. (2-tailed)	.014	1.000	.329	.052	.736	.001	.003		.000	.063	.466	.003	.001	.002	.660	.914	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
SKO R H	Pearson Correlation	-.165	.074	.060	.108	.235*	.147	.350**	.385**	1	.113	-.036	.221*	.327**	.071	-.036	.142	.451**
	Sig. (2-tailed)	.144	.513	.595	.340	.036	.192	.001	.000		.317	.750	.049	.003	.531	.750	.208	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80



N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	
SKO R I	Pearson Correlation	-.269*	.025	.025	.059	.029	-.013	.010	.209	.113	1	-.155	.252*	.275*	.115	.134	.136	.196
	Sig. (2-tailed)	.016	.829	.828	.606	.801	.907	.932	.063	.317		.169	.024	.013	.308	.237	.228	.081
N		80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
SKO R J	Pearson Correlation	-.028	.119	.039	.177	-.265*	-.019	.071	-.083	-.036	-.155	1	-.059	-.085	.178	-.117	.118	.304**
	Sig. (2-tailed)	.806	.295	.729	.117	.018	.867	.530	.466	.750	.169		.604	.454	.115	.301	.299	.006
N		80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
SKO R K	Pearson Correlation	-.034	.268*	-.026	.066	.167	.209	.354**	.332**	.221*	.252*	-.059	1	.408**	.280*	.160	.153	.498**
	Sig. (2-tailed)	.764	.016	.817	.560	.139	.063	.001	.003	.049	.024	.604		.000	.012	.157	.176	.000
N		80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
SKO R L	Pearson Correlation	-.012	.184	.122	.245*	.266*	.252*	.406**	.374**	.327**	.275*	-.085	.408**	1	.222*	.239*	.252*	.629**
	Sig. (2-tailed)	.912	.102	.280	.029	.017	.024	.000	.001	.003	.013	.454	.000		.048	.033	.024	.000
N		80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80

SKO Pearson R M Correlation	-.103	.071	.286*	.394**	-.116	.153	.224*	.344**	.071	.115	.178	.280*	.222*	1	.193	.142	.549**
Sig. (2- tailed)	.362	.533	.010	.000	.307	.176	.046	.002	.531	.308	.115	.012	.048		.086	.210	.000
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
SKO Pearson R N Correlation	.270*	.107	.095	.000	-.065	-.075	-.026	.050	-.036	.134	-.117	.160	.239*	.193	1	.281*	.244*
Sig. (2- tailed)	.015	.347	.401	1.000	.566	.507	.819	.660	.750	.237	.301	.157	.033	.086		.012	.029
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
SKO Pearson R O Correlation	.029	.126	-.043	.072	.249*	-.029	.196	.012	.142	.136	.118	.153	.252*	.142	.281*	1	.397**
Sig. (2- tailed)	.800	.264	.708	.526	.026	.797	.082	.914	.208	.228	.299	.176	.024	.210	.012		.000
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
SKO Pearson R JUM LAH Correlation	-.118	.405**	.456**	.359**	.278*	.505**	.560**	.487**	.451**	.196	.304**	.498**	.629**	.549**	.244*	.397**	1
Sig. (2- tailed)	.298	.000	.000	.001	.012	.000	.000	.000	.000	.081	.006	.000	.000	.000	.029	.000	
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## Validitas Angket Variabel Kesadaran Peserta Didik Menggunakan Jilbab

## Correlations

	Responden	SKOR A	SKOR B	SKOR C	SKOR D	SKOR E	SKOR F	SKOR G	SKOR H	SKOR I	SKOR J	SKOR K	SKOR L	SKOR M	SKOR N	SKOR O	SKOR JUMLAH
Respon	1	-.004	-.078	-.067	.160	-.123	-.171	-.273*	-.165	-.269*	-.028	-.034	-.012	-.103	.270*	.029	-.118
den		.971	.493	.554	.157	.279	.130	.014	.144	.016	.806	.764	.912	.362	.015	.800	.298
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
SKOR A	-.004	1	.141	.179	.267*	.102	.103	.000	.074	.025	.119	.268*	.184	.071	.107	.126	.405**
OR		.971	.212	.111	.017	.367	.362	1.000	.513	.829	.295	.016	.102	.533	.347	.264	.000
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
SKOR B	-.078	.141	1	.036	.108	.223*	.115	.111	.060	.025	.039	-.026	.122	.286*	.095	-.043	.456**
OR		.493	.212	.750	.339	.047	.310	.329	.595	.828	.729	.817	.280	.010	.401	.708	.000
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
SKOR C	-.067	.179	.036	1	.042	.136	-.043	.218	.108	.059	.177	.066	.245*	.394**	.000	.072	.359**
OR		.554	.111	.750	.712	.231	.708	.052	.340	.606	.117	.560	.029	.000	1.000	.526	.001
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80

SK OR D	Pearson																	
	Correlation	.160	.267*	.108	.042	1	.155	.135	-.038	.235*	.029	-.265*	.167	.266*	-.116	-.065	.249*	.278*
	Sig. (2-tailed)	.157	.017	.339	.712		.169	.231	.736	.036	.801	.018	.139	.017	.307	.566	.026	.012
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
SK OR E	Pearson																	
	Correlation	-.123	.102	.223*	.136	.155	1	.286*	.355**	.147	-.013	-.019	.209	.252*	.153	-.075	-.029	.505**
	Sig. (2-tailed)	.279	.367	.047	.231	.169		.010	.001	.192	.907	.867	.063	.024	.176	.507	.797	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
SK OR F	Pearson																	
	Correlation	-.171	.103	.115	-.043	.135	.286*	1	.325**	.350**	.010	.071	.354**	.406**	.224*	-.026	.196	.560**
	Sig. (2-tailed)	.130	.362	.310	.708	.231	.010		.003	.001	.932	.530	.001	.000	.046	.819	.082	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
SK OR G	Pearson																	
	Correlation	-.273*	.000	.111	.218	-.038	.355**	.325**	1	.385**	.209	-.083	.332**	.374**	.344**	.050	.012	.487**
	Sig. (2-tailed)	.014	1.000	.329	.052	.736	.001	.003		.000	.063	.466	.003	.001	.002	.660	.914	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
SK OR H	Pearson																	
	Correlation	-.165	.074	.060	.108	.235*	.147	.350**	.385**	1	.113	-.036	.221*	.327**	.071	-.036	.142	.451**
	Sig. (2-tailed)	.144	.513	.595	.340	.036	.192	.001	.000		.317	.750	.049	.003	.531	.750	.208	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80



SK OR I	Pearson																	
	Correlation	-.269*	.025	.025	.059	.029	-.013	.010	.209	.113	1	-.155	.252*	.275*	.115	.134	.136	.196
	Sig. (2-tailed)	.016	.829	.828	.606	.801	.907	.932	.063	.317		.169	.024	.013	.308	.237	.228	.081
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
SK OR J	Pearson																	
	Correlation	-.028	.119	.039	.177	-.265*	-.019	.071	-.083	-.036	-.155	1	-.059	-.085	.178	-.117	.118	.304**
	Sig. (2-tailed)	.806	.295	.729	.117	.018	.867	.530	.466	.750	.169		.604	.454	.115	.301	.299	.006
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
SK OR K	Pearson																	
	Correlation	-.034	.268*	-.026	.066	.167	.209	.354**	.332**	.221*	.252*	-.059	1	.408**	.280*	.160	.153	.498**
	Sig. (2-tailed)	.764	.016	.817	.560	.139	.063	.001	.003	.049	.024	.604		.000	.012	.157	.176	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
SK OR L	Pearson																	
	Correlation	-.012	.184	.122	.245*	.266*	.252*	.406**	.374**	.327**	.275*	-.085	.408**	1	.222*	.239*	.252*	.629**
	Sig. (2-tailed)	.912	.102	.280	.029	.017	.024	.000	.001	.003	.013	.454	.000		.048	.033	.024	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
SK OR M	Pearson																	
	Correlation	-.103	.071	.286*	.394**	-.116	.153	.224*	.344**	.071	.115	.178	.280*	.222*	1	.193	.142	.549**
	Sig. (2-tailed)	.362	.533	.010	.000	.307	.176	.046	.002	.531	.308	.115	.012	.048		.086	.210	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80



SK	Pearson																	
OR	Correlation	.270*	.107	.095	.000	-.065	-.075	-.026	.050	-.036	.134	-.117	.160	.239*	.193	1	.281*	.244*
N	Sig. (2-tailed)	.015	.347	.401	1.000	.566	.507	.819	.660	.750	.237	.301	.157	.033	.086		.012	.029
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
SK	Pearson																	
OR	Correlation	.029	.126	-.043	.072	.249*	-.029	.196	.012	.142	.136	.118	.153	.252*	.142	.281*	1	.397**
O	Sig. (2-tailed)	.800	.264	.708	.526	.026	.797	.082	.914	.208	.228	.299	.176	.024	.210	.012		.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
SK	Pearson																	
OR	Correlation	-.118	.405**	.456**	.359**	.278*	.505**	.560**	.487**	.451**	.196	.304**	.498**	.629**	.549**	.244*	.397**	1
JU	Sig. (2-tailed)	.298	.000	.000	.001	.012	.000	.000	.000	.000	.081	.006	.000	.000	.000	.029	.000	
ML	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
AH																		

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).





## Lampiran 5

RESPONDEN	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	61	54	3721	2916	3294
2	57	56	3249	3136	3192
3	60	59	3600	3481	3540
4	62	59	3844	3481	3658
5	60	58	3600	3364	3480
6	66	56	4356	3136	3696
7	58	53	3364	2809	3074
8	58	55	3364	3025	3190
9	59	48	3481	2304	2832
10	64	62	4096	3844	3968
11	55	59	3025	3481	3245
12	66	61	4356	3721	4026
13	62	50	3844	2500	3100
14	57	55	3249	3025	3135
15	63	60	3969	3600	3780
16	62	57	3844	3249	3534
17	59	58	3481	3364	3422
18	62	64	3844	4096	3968
19	62	55	3844	3025	3410
20	57	50	3249	2500	2850
21	58	59	3364	3481	3422
22	63	64	3969	4096	4032
23	65	60	4225	3600	3900
24	64	62	4096	3844	3968
25	65	59	4225	3481	3835
26	69	57	4761	3249	3933
27	69	59	4761	3481	4071
28	61	61	3721	3721	3721
29	67	63	4489	3969	4221

RESPONDEN	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
30	58	57	3364	3249	3306
31	58	57	3364	3249	3306
32	65	60	4225	3600	3900
33	69	55	4761	3025	3795
34	66	55	4356	3025	3630
35	56	60	3136	3600	3360
36	63	60	3969	3600	3780
37	68	65	4624	4225	4420
38	60	50	3600	2500	3000
39	58	53	3364	2809	3074
40	59	50	3481	2500	2950
41	54	51	2916	2601	2754
42	63	58	3969	3364	3654
43	61	60	3721	3600	3660
44	59	60	3481	3600	3540
45	54	48	2916	2304	2592
46	58	63	3364	3969	3654
47	59	57	3481	3249	3363
48	55	53	3025	2809	2915
49	55	55	3025	3025	3025
50	57	54	3249	2916	3078
51	58	49	3364	2401	2842
52	58	62	3364	3844	3596
53	56	52	3136	2704	2912
54	59	58	3481	3364	3422
55	57	49	3249	2401	2793
56	64	61	4096	3721	3904
57	64	60	4096	3600	3840
58	54	56	2916	3136	3024
59	65	62	4225	3844	4030

RESPONDEN	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
60	58	61	3364	3721	3538
61	55	50	3025	2500	2750
62	50	57	2500	3249	2850
63	64	61	4096	3721	3904
64	69	61	4761	3721	4209
65	64	60	4096	3600	3840
66	65	51	4225	2601	3315
67	61	56	3721	3136	3416
68	59	64	3481	4096	3776
69	67	62	4489	3844	4154
70	60	50	3600	2500	3000
71	60	54	3600	2916	3240
72	59	56	3481	3136	3304
73	60	59	3600	3481	3540
74	68	51	4624	2601	3468
75	60	50	3600	2500	3000
76	55	52	3025	2704	2860
77	55	56	3025	3136	3080
78	64	51	4096	2601	3264
79	60	55	3600	3025	3300
80	60	57	3600	3249	3420
JUMLAH	4854	4537	295918	258851	275844

## Lampiran 6

## Daftar Nama Responden

No	Kode	Nama Responden
1	R-1	A. SELFIANA YUNIARGI
2	R-2	JESI RATNASARI
3	R-3	HANISA
4	R-4	MASSANIASA
5	R-5	IRMA WAHYUNI
6	R-6	NANA AFRIL YANA
7	R-7	NURHAYATI
8	R-8	ANI MAHYUNI
9	R-9	NURHINAYA
10	R-10	PUTRI AULIA KIVA TAHIRA
11	R-11	ASNIAR
12	R-12	SYAMSURYANI
13	R-13	REZKI.T
14	R-14	JULISA
15	R-15	SYAHRENI ISMAIL
16	R-16	ZALFANA MARWAH -
17	R-17	MUTMAINNAH
18	R-18	SABINA AYU PRADITA
19	R-19	WIDYA ASTUTI
20	R-20	KASRIANA
21	R-21	LENI RAUF
22	R-22	SYAHRIFA SRI NURFADILLA
23	R-23	NUR ARIKA RISTAN

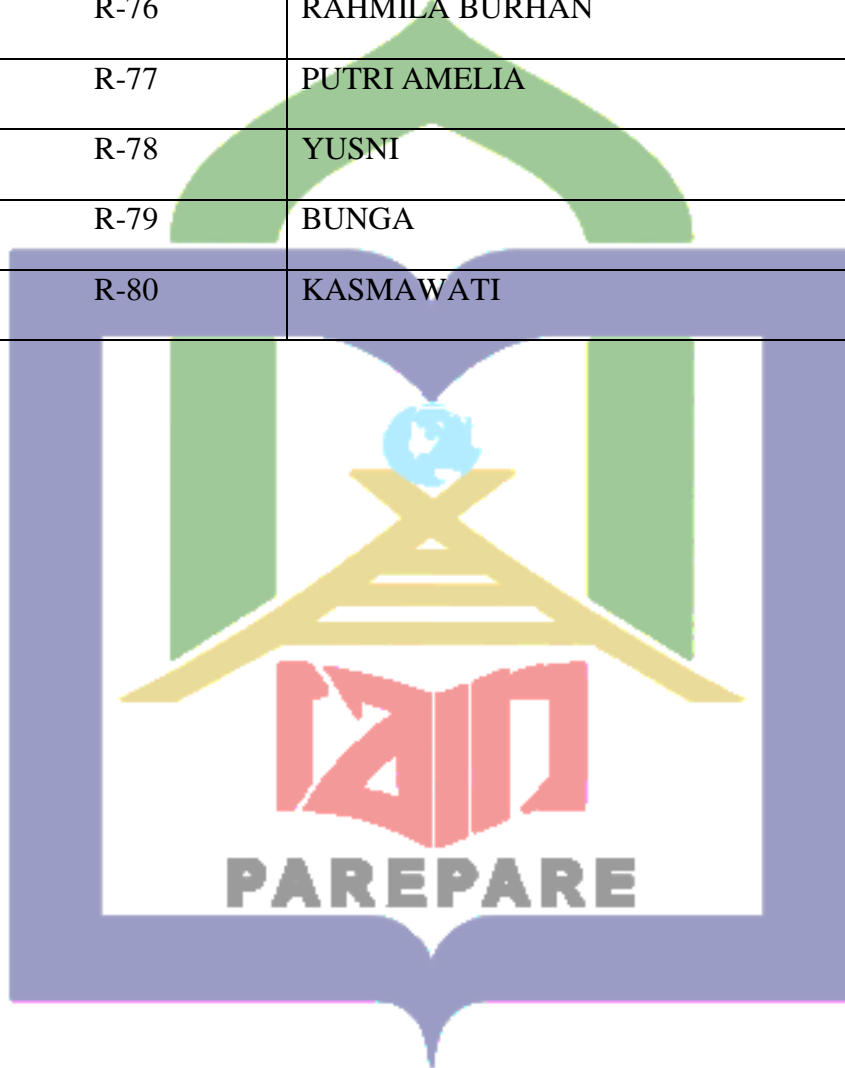
No	Kode	Nama Responden
24	R-24	ATRIANI
25	R-25	NURFADILLAH
26	R-26	KIKI AYUNI
27	R-27	NURYULI ANNISA
28	R-28	NURUL AFIFAH
29	R-29	NURUL KHAIRAH
30	R-30	RAHADATUL AISYAH
31	R-31	YAYU SUHARTI
32	R-32	NUR HALIDA TUNNUR
33	R-33	FITMA
34	R-34	SRI WINARTI
35	R-35	LINDA
36	R-36	HASNAH
37	R-37	ARWINDA
38	R-38	NURUL SAVIKA
39	R-39	NUR AZNITA YUSUF
40	R-40	AISYAHDA SANTIFA
41	R-41	FITRIANI
42	R-42	DEVI SAFITRI
43	R-43	FATIMAH
44	R-44	PUTRI AMELIA

Lanjutan Lampiran Daftar Nama Responden

No	Kode	Nama Responden
45	R-45	NURALIZA
46	R-46	RIA RATNA KUMALASARI

No	Kode	Nama Responden
47	R-47	RISKA JAYANTI
48	R-48	JUWITA
49	R-49	NURJANNAH
50	R-50	REZYA
51	R-51	NURHIDAYAH
52	R-52	ZULFAENI
53	R-53	SALIMA NUR RESKY ANANDA
54	R-54	ST. FATIMAH AZ ZAHRA
55	R-55	NASIMA
56	R-56	MIFTAHUL JANNAH
57	R-57	TITRA AGUSTINA
58	R-58	WAHYUNI
59	R-59	ST. AMINAH
60	R-60	MIRANDA
61	R-61	RESTIARA TRI FADILAH
62	R-62	RAHMA
63	R-63	NUR HIKMA MAULINA
64	R-64	SULISTIAWATI JAMAL
65	R-65	SARTIKA
66	R-66	RIRIN
67	R-67	YULIANA
68	R-68	RIKA
69	R-69	HAPSA
70	R-70	MARDIANA
71	R-71	DESTI

No	Kode	Nama Responden
72	R-72	PURNAMASARI
73	R-73	SAMSAM
74	R-74	A. JULIATI
75	R-75	TAJERIA
76	R-76	RAHMILA BURHAN
77	R-77	PUTRI AMELIA
78	R-78	YUSNI
79	R-79	BUNGA
80	R-80	KASMAWATI



TABEL DISTRIBUSI “r”

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			



Lampiran 8

**TABEL DISTRIBUSI “t”**

d.f	t <sub>0.10</sub>	t <sub>0.05</sub>	t <sub>0.025</sub>	t <sub>0.01</sub>	t <sub>0.005</sub>
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.300	1.678	2.013	2.410	2.687
47	1.300	1.677	2.012	2.408	2.685
48	1.299	1.676	2.011	2.406	2.683
49	1.299	1.675	2.010	2.404	2.681
50	1.298	1.674	2.009	2.402	2.679
51	1.298	1.673	2.008	2.400	2.677
52	1.297	1.672	2.007	2.398	2.675
53	1.297	1.671	2.006	2.396	2.673
54	1.296	1.670	2.005	2.394	2.671
55	1.296	1.669	2.004	2.392	2.669
56	1.296	1.668	2.003	2.390	2.667
57	1.295	1.667	2.002	2.388	2.665
58	1.295	1.666	2.001	2.386	2.663
59	1.295	1.665	2.000	2.384	2.661
60	1.294	1.664	1.999	2.382	2.659
61	1.294	1.663	1.998	2.380	2.657
62	1.294	1.662	1.997	2.378	2.655
63	1.293	1.661	1.996	2.376	2.653
64	1.293	1.660	1.995	2.374	2.651
65	1.293	1.659	1.994	2.372	2.649
66	1.292	1.658	1.993	2.370	2.647
67	1.292	1.657	1.992	2.368	2.645
68	1.292	1.656	1.991	2.366	2.643
69	1.291	1.655	1.990	2.364	2.641
70	1.291	1.654	1.989	2.362	2.639
71	1.291	1.653	1.988	2.360	2.637
72	1.290	1.652	1.987	2.358	2.635
73	1.290	1.651	1.986	2.356	2.633
74	1.290	1.650	1.985	2.354	2.631
75	1.289	1.649	1.984	2.352	2.629
76	1.289	1.648	1.983	2.350	2.627
77	1.288	1.647	1.982	2.348	2.625
78	1.288	1.646	1.981	2.346	2.623
79	1.287	1.645	1.980	2.344	2.621
80	1.287	1.644	1.979	2.342	2.619
81	1.286	1.643	1.978	2.340	2.617
82	1.286	1.642	1.977	2.338	2.615
83	1.285	1.641	1.976	2.336	2.613
84	1.285	1.640	1.975	2.334	2.611
85	1.284	1.639	1.974	2.332	2.609
86	1.284	1.638	1.973	2.330	2.607
87	1.283	1.637	1.972	2.328	2.605
88	1.283	1.636	1.971	2.326	2.603
89	1.282	1.635	1.970	2.324	2.601
90	1.282	1.634	1.969	2.322	2.599
91	1.281	1.633	1.968	2.320	2.597
92	1.281	1.632	1.967	2.318	2.595
93	1.280	1.631	1.966	2.316	2.593
94	1.280	1.630	1.965	2.314	2.591
95	1.279	1.629	1.964	2.312	2.589
96	1.279	1.628	1.963	2.310	2.587
97	1.278	1.627	1.962	2.308	2.585
98	1.278	1.626	1.961	2.306	2.583
99	1.277	1.625	1.960	2.304	2.581
100	1.277	1.624	1.959	2.302	2.579
101	1.276	1.623	1.958	2.300	2.577
102	1.276	1.622	1.957	2.298	2.575
103	1.275	1.621	1.956	2.296	2.573
104	1.275	1.620	1.955	2.294	2.571
105	1.274	1.619	1.954	2.292	2.569



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE PAREPARE  
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang Kota Parepare 91132 ☎ (0421)21307  
Po Box : Website : www.iainparepare.ac.id Email: info.iainparepare.ac.id

Nomor : B 2940 /In.39/PP.00.9/11/2018  
Lampiran : -  
Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Daerah KAB. PINRANG  
di  
KAB. PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE :

Nama : AMALIA ISMAIL  
Tempat/Tgl. Lahir : PINRANG, 07 Nopember 1996  
NIM : 14.1100.031  
Jurusan / Program Studi : Tarbiyah dan Adab / Pendidikan Agama Islam  
Semester : IX (Sembilan)  
Alamat : JN AHMAD YANI NO.28 KELURAHAN PACONGANG KEC. PALETEANG KAB. PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah **KAB. PINRANG** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**" PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KESADARAN PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN JILBAB KELAS X DI SMK NEGERI 2 PINRANG "**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **Nopember** sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan dukungan seperlunya.

Terima kasih,

2 Nopember 2018

A.n Rektor

Plt. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL)



Muh. Djunaidi



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG  
SEKRETARIAT DAERAH**

Jl. Bintang No. Telp. (0421) 923058 - 922914  
PINRANG 91212

Pinrang 05 November 2018

Nomor : 070/657 /Kemasy.

Kepada

Lampiran : -

Yth, Kepala SMK Negeri 2 Pinrang

Perihal : Rekomendasi Penelitian.

di-

Tempat.

Berdasarkan Surat Plt.Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare Nomor: B.2940/In.39/PP.00.9/11/2018 tanggal 02 November 2018 Perihal Permohonan Izin Penelitian, untuk maksud tersebut disampaikan kepada Saudara bahwa:

Nama : AMALIA ISMAIL  
NIM : 14.1100.031  
Pekerjaan/Prog.Studi : Mahasiswi/Pend.Agama Islam  
Alamat : Jl. Ahmad Yani No.28 Kec. Paletang  
Kab.Pinrang  
Telepon : 085 145 352 249.

Bermaksud mengadakan Penelitian di Daerah / Instansi Saudara Dalam Rangka Penyusunan Skripsi dengan Judul "**PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KESADARAN PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN JILBAB KELAS X DI SMK NEGERI 2 PINRANG**" Yang Pelaksanaannya pada tanggal 06 November s/d 01 Desember 2018.

Sehubungan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami menyetujui atau merekomendasikan kegiatan yang dimaksud dan dalam pelaksanaan kegiatan wajib memenuhi ketentuan yang tertera di belakang rekomendasi penelitian ini:

Demikian rekomendasi ini di sampaikan kepada saudara untuk di ketahui dan pelaksanaan sebagaimana mestinya.

An. SEKRETARIS DAERAH

Asisten Pemerintahan dan Kesra

Ub

Kabag Adm. Kemasyarakatan



Pangkat: Pembina Tk.I

Nip : 19701011 199202 1 001

Tembusan

1. Bupati Pinrang Sebagai Laporan di Pinrang;
2. Dandim 1404 Pinrang di Pinrang;
3. Kapolres Pinrang di Pinrang;
4. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab.Pinrang di Pinrang;
5. Kepala Badan Kesbang dan Politik Kab.Pinrang di Pinrang;
6. Plt.Wakil Rektor Bid.APL IAIN Parepare di Parepare;
7. Camat Wattang Sawitto di Pinrang;
8. Yang bersangkutan untuk diketahui;
9. Arsip.





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS CABANG PENDIDIKAN WILAYAH X  
UPT SMK NEGERI 2 PINRANG

Alamat : Jl. Kesehatan, Telp./Fax: 0421-3911785, Pinrang  
E-mail : smkn2\_pinrang@yahoo.co.id, WEBSITE : www.smkn2pinrang.sch.id

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

No. : 410.41/64- UPT SMKN.2/PRG/DISDIK/2018


Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPT SMK Negeri 2 Pinrang menerangkan bahwa :

Nama : AMALIA ISMAIL  
Nomor Pokok : 14.1100.031  
Program Studi : Pend. Agama Islam  
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Jl. Ahmad Yani No. 28 Kec. Paleteang Kab. Pinrang

Telah melaksanakan penelitian pada UPT SMK Negeri 2 Pinrang dalam rangka Penyusunan Skripsi Dengan Judul :

“ PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KESADARAN PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN JILBAB KELAS X DI SMK NEGERI 2 PINRANG ”

Demikian surat ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 27 November 2018  
Kepala  
  
SYAMSUAR, S.Pd., M.Pd  
Pangkat/Gol : Pembina/IV.a  
NIP : 19750220 200502 1 007

DOKUMENTASI





**PAREPARE**



### BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama lengkap Amalia Ismail lahir di Pinrang pada tanggal 07 November 1996, anak kedua dari lima bersaudara, yang terdiri dari dua orang laki-laki dan tiga orang perempuan. Penulis lahir dari pasangan Ismail dan Jumiati. Penulis sekarang bertempat tinggal di kecamatan Wattang Sawitto kabupaten Pinrang provinsi Sulawesi Selatan. Penulis memulai pendidikannya di SDN 249 Pinrang pada tahun 2002 dan melanjutkan pendidikan sekolah menengah di SMP Negeri 2 Pinrang pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 2 Pinrang pada tahun 2011. Penulis melanjutkan pendidikannya di bangku perkuliahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare dengan program studi Tarbiyah dan Adab pada tahun 2014 yang beralih menjadi Institut Agama Islam Negeri Parepare pada tahun 2018. Penulis melaksanakan praktik pengalaman lapangan di Sekolah SMP Negeri 8 Parepare, dan melaksanakan kuliah pengabdian masyarakat di Desa Patongloan Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan. Penulis mengajukan judul skripsi sebagai tugas akhir, yaitu **“Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Kesadaran Peserta Didik Menggunakan Jilbab Kelas X Di SMK Negeri 2 Pinrang”**.